

**KORELASI ANTARA SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN SENI MUSIK
KELAS VIII C SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN 2012/2013**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

**REZA GINANDHA SAKTI
09208244034**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/2013*, yang disusun oleh REZA GINANDHA SAKTI, NIM 09208244034 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I,



Tumbur Silaen, M.Hum
NIP.19561010 198609 1 001

Yogyakarta, Januari 2013

Pembimbing II,



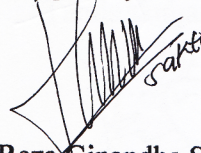
Drs. Cipto Budy Handoyo, M.Pd
NIP.19650418 199203 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Januari 2013
Yang menyatakan

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Reza Ginandha Sakti', with a stylized flourish at the end.


Reza Ginandha Sakti
NIM 09208244034

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/2013*, yang disusun oleh REZA GINANDHA SAKTI, NIM 09208244034 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 1 Maret 2013 , dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd .	Ketua Penguji	18-3-2013
Drs. Cipto Budy H, M.Pd .	Sekretaris Penguji	18-3-2013
Drs. Pujiwiwana, M.Pd .	Penguji (utama)	18-3-2013
Tumbur Silaen, S.Mus, M.Hum .	Penguji pendamping	18-3-2013

Yogyakarta, Maret 2013
Fakultas Bahasa dan Seni UNY
Dekan,


Prof. Dr. Zamzani, M.Pd .
NIP. 19550505 198011 1 001

MOTTO

- Lakukan yang terbaik, lupakan masa lalu, jadikan pengalaman sebagai petunjuk arah, karena kita tak pernah tau rahasia masa depan (Reza Sakti)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, saya ingin mempersembahkan karya ilmiah ini kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugerah kesehatan dan rizqi yang cukup sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini dengan lancar.
2. Papa Djoko Purwanto, dan mama Endang Sunarsih. Terimakasih atas kasih sayang, doa, materi, dan fasilitas yang diberikan sehingga saya dapat menuntut ilmu di berbagai jenjang pendidikan dengan lancar dan menyelesaikannya dengan baik. Semoga apa yang telah mereka berikan semua dibalas lebih baik oleh Allah SWT.
3. Adikku Sekar Lintang yang sedikit banyak juga membantu penulisan Karya Ilmiah ini, terutama dalam hal mengunduh materi.
4. Okta Kuswaningrum, seseorang yang saya sayangi dan telah banyak membantu menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, baik melalui bidang keilmuan atas pengalamannya, nasihat-nasihatnya, juga dukungan semangat kepada saya dalam penulisan ini.
5. Keluarga besar mbah Bari dan mbah Royo atas dukungan dan bantuan yang sangat banyak, terutama dua keponakan balita Dana dan Ridwan yang menjadi penghibur saya dengan tingkah laku polos dan lucu saat saya mengalami kepenatan menulis.
6. Sahabatku terbaik di seni musik UNY 2009, Galas, Imam, Gunawan, Jangkung, Bob, Rifan, Arif, Fandi, Beni, dan semua teman2 yang tidak bisa saya sebutkan semuanya. Terimakasih menjadi tumpuan dalam berbagi pengalaman dan ilmu di UNY, semoga kita bisa menjadi orang dan guru yang hebat, tetap jaga Komunikasi, meski saya ya banyak diantara kami yang kelak tak akan bertemu lagi setelah lulus .

**KORELASI ANTARA SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN SENI MUSIK
KELAS VIII C SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN 2012/2013**

Oleh
Reza Ginandha Sakti
09208244034

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran Seni Musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013. Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah melalui angket (kuesioner) dan berdasarkan nilai teori yang dicapai siswa. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah korelasional, yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel (kemandirian belajar dan prestasi hasil belajar)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten yang berjumlah 36 siswa, tanpa terkecuali. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berjenis *Multiple choice question*, dimana responden hanya memilih satu diantara 5 jawaban tiap butir angket yang disusun berdasar pedoman skala Linkert sesuai dengan jawabannya pribadi. Angket ini terdiri dari 21 butir soal yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Product moment* dan *Alpha cronbach*. Pada pengujian normalitas ternyata penelitian ini berdistribusi normal dengan indeks Kolmogorov-Smirnov sebesar 0.491, harga sig (2tailed) sebesar 0.622 pada taraf signifikansi 0.05. Sedangkan Pada Uji linieritas, dari hasil analisis uji Linieritas dengan SPSS versi 16, menunjukkan bahwa F sebesar 1,207 dengan signifikansi 0,702 lebih besar dari 0,05 , maka data penelitian linier.

Dari data deskriptif, didapatkan data skor kemandirian belajar siswa termasuk kategori sedang dengan rata-rata skor 63,08, sedangkan skor rata-rata prestasi belajar termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 81,67. Kemudian berdasarkan analisis dari SPSS versi 16, Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut, bahwa terdapat korelasi antara 2 variabel, yaitu sikap kemandirian belajar dan prestasi hasil belajar siswa dengan koefisien korelasi r hitung sebesar 0.643 yang lebih besar dari r tabel untuk N=36 sebesar 0.329 pada taraf signifikansi 5 %, dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi sikap kemandirian belajar siswa pada pelajaran seni musik, maka akan semakin baik pula nilai prestasi hasil belajar seni musiknya.

Kata kunci : kemandirian belajar, prestasi belajar, seni musik

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah dengan judul *Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/2013* ini dengan lancar.

Karya Ilmiah berupa skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di jurusan seni musik, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan dan arahan dari berbagai pihak kiranya karya tulis ini tidak dapat terselesaikan.dengan baik. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Tumbur silaen, M.Hum dan Bapak Cipto Budy Handoyo, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini,
2. Sunarto, S.Pd, M.Pd, selaku kepala SMP Negeri 3 Klaten yang memberikan izin penelitian kepada penulis,
3. Siswa siswi SMP Negeri 3 Klaten yang bersedia menjadi responden dan bahkan sangat senang saat diminta menulis angket,
4. Teman-teman seperjuangan di Jurusan Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta yang menjadi semangat dalam belajar dan menuntut ilmu penulis selama di bangku kuliah.

Penulis menyadari bahwa dalam pembuatan karya tulis ilmiah ini masih banyak kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik, saran, perhatian dan tanggapan dari pembaca sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya tulis ini dan karya-karya tulis ilmiah yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Terima kasih .

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Belajar	10
2. Sikap Kemandirian Belajar	13
3. Mata Pelajaran Seni Musik	16
4. Prestasi Belajar Seni Musik	18
B. Penelitian Yang Relevan	19
C. Kerangka Berfikir	20
D. Pengajuan Hipotesis	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Jenis Penelitian	23
D. Variabel Penelitian	24
E. Definisi Operasional	24
F. Populasi Penelitian	24
G. Instrumen Penelitian	25
H. Uji coba Instrumen	28
I. Uji Persyaratan Analisis	32
J. Teknik Analisis Data Uji Korelasi	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	34
B. Deskripsi Data	35
C. Hasil Penelitian	38
D. Pengujian Hipotesis	40
E. Pembahasan Hasil Penelitian	41

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN	44
B. SARAN	44

DAFTAR PUSTAKA	46
----------------------	----

LAMPIRAN	48
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator untuk angket sikap kemandirian belajar	25
Tabel 2. Hasil analisis reliabilitas	31
Tabel 3. Distribusi Frekuensi hasil angket	36
Tabel 4. Distribusi Frekuensi nilai Seni musik	37
Tabel 5. Hasil uji normalitas	39
Tabel 6. Hasil uji Linieritas	39
Tabel 7. Rangkuman Uji Korelasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Hubungan antara variabel X dengan variabel Y	24
Gambar 2. Diagram Hubungan antara variabel Y dengan variabel X	24
Gambar 3. Grafik hasil skor total angket siswa	36
Gambar 4. Grafik hasil data deskriptif nilai siswa	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar tabulasi uji coba instrumen	48
Lampiran 2. Daftar jawaban angket dan nilai siswa	49
Lampiran 3. Daftar Nilai kelas VIIIC	50
Lampiran 4. Uji Validitas	51
Lampiran 5. Uji Reliabilitas	54
Lampiran 6. Uji Normalitas	56
Lampiran 7. Uji Linieritas	61
Lampiran 8. Uji Korelasi	63
Lampiran 9, 10, 11, 12, 13. Perizinan	64
Lampiran 14. Angket kemandirian belajar	70

Lampiran 14

47	70	71	72	73
48	74	75	76	77
49	78	79	80	81
50				
51				
52				
53				
54				
55				
56				
57				
58				
59				
60				
61				
62				
63				
64				
65				
66				
67				
68				
69				

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah melalui Dinas Pendidikan saat ini memberikan tingkat standarisasi di sekolah, salah satunya adalah Sekolah Standar Nasional, yang tentunya salah satu tujuan yang dihendak dicapai adalah peningkatan mutu sistem pendidikan di Indonesia, dalam rangka menghadapi arus globalisasi. Era globalisasi ditandai dengan persaingan sangat kuat dalam bidang teknologi, manajemen dan sumber daya manusia (SDM). Untuk memenuhi hal tersebut, tentunya diperlukan upaya-upaya baik yang dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, sekolah, dan terlebih guru untuk mendukung program pemerintah tersebut.

Dengan semakin meningkatnya persaingan global akhir-akhir ini, bangsa Indonesia dituntut untuk lebih menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, yang memiliki keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan tenaga kerja lainnya. Sekolah merupakan lembaga yang paling penting dalam rangka menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Kita mengetahui bahwa tuntutan dunia kerja dewasa ini semakin tidak mudah diraih karena mempersyaratkan tenaga yang lebih profesional.

Dari pemikiran meningkatnya persaingan global, maka pemerintah harusnya lebih memilih kurikulum yang memang tujuan utamanya adalah meningkatkan kecakapan hidup atau sering disebut *Life skill* bagi para siswa. Beberapa keterampilan yang saat ini banyak dibutuhkan antara lain keterampilan komputer, seni, olahraga, menjahit, memasak, dan lain sebagainya. Namun konsep kecakapan hidup ini tampaknya hanya diterapkan dalam kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Pendidikan yang dapat mengakomodasi bakat dan minat siswa dalam bidang olah raga dan seni bagi siswa Sekolah Menengah Pertama terkadang banyak termarginalkan dan seolah-olah hanya sebagai mata pelajaran pelengkap. Padahal apabila pelajaran yang dapat mewedahi bakat dan minat siswa ini dikelola dengan baik, dapat sekaligus mengembangkan sekaligus membekali siswa dengan jenis kecakapan hidup yang berkaitan dengan olah raga dan seni, karena saat ini tidak dapat dipungkiri bahwa bidang olah raga dan seni mampu dijadikan sebagai pegangan hidup.

Untuk itu mengapa penulis yang kebetulan mengambil bidang pendidikan yang berkaitan dengan seni, sedikit banyak ingin dapat berkontribusi terhadap siswa dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan ketrampilan yang berkaitan dengan seni musik pada khususnya. Bagi siswa yang kebetulan memiliki talenta dalam bidang seni musik dapat memiliki dasar yang kuat untuk mengembangkan talentanya secara mandiri di luar proses pembelajaran, untuk semakin meningkatkan kemampuannya. Dengan demikian diharapkan prestasi mereka dalam bidang seni musik akan meningkat secara signifikan, karena penulis berkeyakinan kemandirian mereka dalam belajar akan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mereka.

Terlalu banyaknya pembahasan teori, membuat anak sulit berkembang, mereka cenderung pasif mengikuti kegiatan pelajaran karena memang belum ada kegiatan nyata yang berkaitan dengan pelajaran yang mereka terima di sekolah. Walaupun nilai hasil belajar dari siswa cenderung bagus, namun kemandirian belajar mereka kurang, sebagian besar siswa hanya belajar saat akan diberikan Ulangan harian atau saat ujian.

Di Sekolah Standar Nasional SMP Negeri 3 Klaten yang beralamat di Jalan Andalas No.5 kota Klaten, dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (seni musik) siswa harus menguasai kompetensi dasar relatif tinggi, yaitu dengan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, namun pada faktanya bila siswa diberi

ulangan harian, banyak siswa yang belum mencapai KKM yang ditentukan, bahkan ada siswa yang hanya bisa mendapatkan nilai 45.

Inti permasalahan kurangnya pencapaian KKM tersebut salah satunya yaitu rendahnya minat dan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran seni musik. Hal ini dapat teridentifikasi dari kenyataan berikut : 1) masih sedikit siswa yang mengajukan pertanyaan ketika pelajaran akan, sedang atau setelah berlangsung, 2) masih banyak siswa yang lupa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan di rumah, 3) ketika siswa diberi topik untuk melaksanakan diskusi, masih banyak siswa yang pasif mengajukan atau menjawab pertanyaan, 4) ketika guru memberikan soal latihan selama proses pembelajaran jarang ada siswa yang mau mengerjakan di depan kelas, kecuali atas tunjukkan dari guru, 5) siswa cenderung tidak mengerjakan tugas yang sulit dan memerlukan pemikiran analitis tingkat tinggi, 6) siswa jarang mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku pegangan, kecuali atas perintah dari guru.

Hal-hal tersebut di atas dapat terjadi dikarenakan siswa yang memiliki usia sekitar 12-15 tahun masih mempunyai sikap yang belum stabil sehingga masih diperlukan banyak bimbingan agar mau belajar dengan baik, dukungan orang tua di rumah terhadap pola belajar anak kurang, Siswa tidak mempunyai alat musik di rumah, atau mungkin saja disebabkan oleh proses pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah belum dapat mendukung tumbuhnya sikap kemandirian belajar siswa.

Hal lain yang mempengaruhi pola dan sikap kemandirian belajar siswa tentu saja adalah lingkungan sekitar pergaulannya, bila para siswa bergaul dengan sekumpulan anak yang bersekolah dan sepantaran, maka dapat diduga bahwa pola dan kemandirian belajarnya lebih baik daripada siswa yang bergaul dengan orang dewasa

dan anak yang tidak bersekolah, dikarenakan bahan pembicaraan yang mereka utarakan pasti hanya seputar bermain-main, bukan tentang sekolah.

Orang tua juga sangat berperan terhadap sikap dan kemandirian belajar para siswa, karena memang sebagian besar siswa di SMP N 3 Klaten masih tinggal bersama orang tua, sehingga waktu bersama orang tua sangat banyak. Dorongan, motivasi dan semangat dari orang tua sangat berpengaruh dalam upaya peningkatan kemandirian belajar para siswa. Pendampingan saat belajar tentu saja menambah semangat siswa dalam belajar, sehingga diharapkan prestasinya semakin baik.

Selain pengaruh lingkungan bermain dan dorongan orang tua, kurang tumbuh dan berkembangnya sikap kemandirian siswa dalam belajar juga dipengaruhi oleh kenyataan bahwa selama ini sebagian besar guru di dalam melaksanakan proses pembelajaran masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, materi yang disampaikan sekedar teori yang mengakibatkan pembelajaran berpusat pada guru. Seringkali yang dilakukan guru hanya sekedar ceramah dan cenderung mengandalkan buku diktat ataupun lembar kerja siswa (LKS), hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif, cenderung diam, dan sangat bergantung pada penjelasan guru di dalam kelas.

Selama melaksanakan pengamatan di SMP N 3 Klaten, sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah, dengan siswa yang hanya diam dan pasif, kemudian siswa diberi tugas tambahan di rumah yang sumbernya dari buku paket atau LKS, dan tugas itu bersifat tekstual, bukan kontekstual. Ada juga guru yang sekedar memerintahkan siswa untuk membaca buku, kemudian memberi kesempatan bertanya bila ada sesuatu yang membingungkan dan tidak dipahami oleh siswa.

Penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 3 Klaten pada kelas VIIIC, karena kelas ini merupakan kelas menengah yang kemampuan akademik siswanya merata,

tidak seperti kelas lain yang kemampuan akademiknya cenderung baik atau buruk, contohnya kelas VIIIA yang merupakan kelas unggulan, sebagian besar siswanya mempunyai nilai akademik yang bagus.

Kelas VIIIC mempunyai jumlah siswa 36 orang, yang terdiri dari 20 laki-laki dan 16 perempuan. Dari data di kantor bimbingan dan konseling, segi latar belakang ekonomi keluarga pun juga sangat beragam, mulai orang tua siswa dari TNI, Polri, PNS, Karyawan swasta, Petani, Buruh dan Wiraswasta. Sedangkan dari segi keyakinan, terdapat dua agama yang dianut siswa, yaitu Islam dan Katholik.

Dikarenakan kemampuan siswa yang merata tersebut, penulis berharap rentang nilai instrument dan nilai mata pelajaran seni musik juga beragam. Namun di sisi lain, di Kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten, terdapat beberapa siswa yang memang pandai secara akademik, juga mendapat nilai bagus pada mata Pelajaran Seni musik, bahkan ada yang mendapat nilai sempurna, hal ini tentunya tidak lepas dari proses belajar yang mereka jalani. Tidak dapat dipungkiri bahwa siswa yang nilai akademiknya tinggi cenderung lebih aktif di kelas, dan dari perkiraan sementara, tampaknya cara mereka belajar dirumahnya pun juga cenderung lebih efektif.

Guru mata pelajaran seni musik di kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten adalah Ibu Kustini, S.Pd, yang juga merupakan alumni dari jurusan Pendidikan Seni Musik UNY lulusan tahun 2004. Beliau adalah guru Musik satu-satunya di SMP N 3 Klaten dan sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Bidang keilmuan tentang musik dan kemampuan dalam bermain musik sangat baik.

Dari pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran seni musik di SMP N 3 Klaten, dalam mempersiapkan pelajaran terlebih dahulu membuat perangkat administrasi guru yang meliputi program tahunan, program semester, perhitungan minggu efektif, rencana pelaksanaan pembelajaran, agenda pembelajaran

dan silabus, serta sistem penilaian, sehingga diharapkan nilai teori mata pelajaran seni musik benar-benar merupakan menggambarkan kemampuan siswa.

Setelah melalui pengamatan dan penalaran sederhana, dari dua fakta yang penulis ungkapkan diatas, seolah tampak bahwa siswa yang tidak aktif mendapat nilai lebih rendah daripada siswa yang aktif. Keaktifan siswa inilah yang dapat dijadikan salah satu indikator untuk mengetahui kemandirian siswa dalam belajar. Namun yang menentukan hasil belajar tentunya masih banyak faktor selain kemandirian belajar.

Kemandirian belajar meliputi beberapa elemen, antara lain kemandirian belajar di rumah, kemandirian belajar di sekolah, motivasi belajar dan penugasan, dan keaktifan mencari referensi sumber belajar lain diluar konteks materi ajar. Keempat komponen tersebut adalah tolok ukur seberapa besar kemandirian belajar siswa yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum disusunlah kurikulum untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualitas pendidikan anak didik dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai melalui serangkaian proses pendidikan. Proses tersebut meliputi pembelajaran di kelas, penugasan, dan evaluasi secara terstruktur sesuai kurikulum yang telah disusun pemerintah, dalam hal ini tentu saja peran guru sangat nyata terlihat, terutama dalam segi perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Untuk memecahkan keingintahuan penulis dari permasalahan korelasi antara sikap kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran seni musik di kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten. Maka penulis akan melakukan serangkaian proses penelitian yang menggunakan data-data siswa berupa angket, wawancara, pengamatan dan kemudian akan menganalisanya menggunakan kaidah statistika.

B. Identifikasi Masalah

Berdasar uraian diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kemandirian belajar siswa SMP Negeri 3 Klaten cenderung masih rendah, terbukti dari kurangnya keaktifan siswa mencari referensi di perpustakaan atau bertanya pada guru saat pelajaran berlangsung,
2. Kurangnya kedisiplinan siswa sehari-hari,
3. Kurangnya minat siswa dalam mempelajari mata pelajaran seni musik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah teridentifikasi di atas, maka dalam penelitian ini hanya dibatasi pada masalah korelasi antara sikap kemandirian belajar siswa dengan hasil atau pencapaian prestasi belajar seni musik.

D. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalahnya dirumuskan sebagai berikut : Apakah terdapat korelasi positif antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi positif antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari dilakukannya penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat secara teoretis :

- Secara teoretis dapat menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang apa yang disebut sikap kemandirian belajar siswa dan korelasinya dengan pencapaian hasil belajar mata pelajaran seni musik.
- Dengan temuan-temuan dari penelitian diharapkan memberi sumbangan yang positif terhadap usulan pengembangan ilmu, khususnya yang berkaitan dengan ilmu pendidikan seni musik bagi anak didik kearah kemajuan

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi penulis dan guru di SMP Negeri 3 Klaten :

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang korelasi antara sikap kemandirian belajar dengan hasil prestasi belajar siswa
- 2) Memberi acuan untuk dapat mengubah pola dan sikap mengajar, dari hanya sebagai pengajar (pemberi informasi) berubah menjadi fasilitator dan mediator yang baik dalam proses pembelajaran, sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif.

b. Bagi siswa :

- 1) Memotivasi siswa sehingga menimbulkan sikap kemandirian belajar pada dirinya, kemudian berimbas siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.
- 2) Memberi informasi kepada siswa bahwa kemandirian belajar sangat berpengaruh positif terhadap prestasi belajar.

c. Bagi sekolah :

- 1) Meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru-guru dalam proses pembelajaran agar siswa lebih aktif dan lebih mandiri dalam belajar
- 2) Sebagai suatu pengetahuan dan wawasan baru tentang korelasi antara sikap kemandirian belajar dengan hasil prestasi belajar siswa

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Belajar

Proses belajar adalah suatu proses dimana seseorang merenungkan, mengingat atau berusaha menjadi lebih baik atas kesadaran diri sendiri, sedangkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen-komponen tersebut antara lain guru, siswa, materi, media, suasana pembelajaran, dan sebagainya (Muhammad Asrori, 2008: 65).

Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa begitu kompleksnya kegiatan pembelajaran sehingga masing-masing komponen tersebut harus mampu bekerja sama dengan baik sejak awal kegiatan sampai dengan kegiatan berakhir. Tujuan yang diinginkan dari rumusan tersebut adalah terciptanya kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan. Dari kegiatan pembelajaran yang seperti ini akan memicu kreativitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya .

Pada penjabaran diatas, Muhammad Asrori juga menyebutkan bahwa salah satu komponen belajar adalah suasana, dikarenakan belajar bukan berarti hanya dirumah, namun disekolahpun siswa juga belajar, proses siswa belajar di sekolah inilah yang disebut pembelajaran, dalam pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan (seni musik) kelas VIII SMP, kemampuan yang mestinya dikembangkan siswa yaitu kemampuan mengapresiasi karya musik, kepekaan bermusik dan perasaan siswa sehingga dapat membuat aransemen musik sederhana. Hendaknya pembelajaran yang terjadi dapat dipersiapkan dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar tujuan dari setiap pembelajaran mencapai hasil akhir yang memuaskan.

Dari uraian Asrori tentang salah satu komponen belajar yaitu suasana, maka dapat disimpulkan bahwa suasana yang baik dan kondusif akan lebih mendorong siswa untuk belajar lebih baik, dan sebaliknya bila suasana lingkungan tidak baik, maka proses belajarnya pun akan terganggu.

Winkel, WS (1996 : 36) menyebutkan, belajar merupakan suatu aktifitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap perubahan itu bersifat positif.

Ahlan Husein dan Rahman (1996: 3) menyatakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Makhluk hidup yang dimaksud adalah siswa, yaitu warga belajar yang mempunyai tugas belajar.

Dari pendapat Winkel juga Husein dan Rahman tentu saja kita dapat mengerti bahwa belajar membawa perubahan sikap kearah positif atau lebih baik dari pada sebelumnya melalui sebuah proses. Perubahan itu meliputi elemen dalam diri seseorang, baik itu perubahan mental, psikis, pengetahuan dan pemahaman yang tentu saja membawa seorang individu menjadi lebih baik melalui proses belajar.

Prinsip-prinsip pengajaran konstruktivis, bahwa semua siswa benar-benar mengkonstruksikan pengetahuan untuk dirinya sendiri. Fakta bahwa siswa adalah konstruktor pengetahuan aktif memiliki sejumlah konsekuensi (Daniel M dan David R, 2008: 97-99) :

1. Belajar selalu merupakan sebuah proses aktif.
2. Siswa belajar paling baik dengan menyelesaikan berbagai konflik kognitif melalui pengalaman, refleksi dan metakognisi.
3. Belajar adalah pencarian makna (Paul Suparno, 1997:61).
4. Konstruksi pengetahuan bukan sesuatu yang bersifat individual, tetapi dikonstruksi secara sosial melalui interaksi dengan teman sebaya atau guru, Shymansky 1992, Watts & Pope 1989, Von Glaserfeld 1989 dalam (Paul Suparno, 1997:63).
5. Siswa secara individual dan kolektif mengkonstruksi pengetahuan.

6. Belajar selalu dikonseptualisasikan dalam hubungannya dengan apa yang telah kita ketahui.
7. Belajar secara mendalam (mengkonstruksi pengetahuan secara menyeluruh), dengan mengeksplorasi dan menengok kembali materi yang telah dipelajari.
8. Mengajar adalah tentang memberdayakan pebelajar.

Jelas sekali bahwa Daniel dan David berpendapat, belajar itu sangat kompleks, proses yang harus melalui beberapa tahapan yang benar, juga harus ada kesadaran dan niat dari pebelajar (orang yang belajar), namun dari semua proses tersebut, inti dari tujuan belajar hanyalah satu, yaitu untuk memberdayakan pebelajar, membuatnya lebih baik dari segi mental, psikis, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Menurut Good et al (1993) dalam (Daniel M dan David R, 2008 :107) mengatakan : “ *learning may be more than just ‘capentry’ and teaching may be more than just ‘negotiation’ and ‘building inspection’*” (Pembelajaran itu bukan sekedar “pekerjaan pertukangan” dan mengajar bukan hanya sekedar “negoisasi” dan “membangun/membentuk” rasa ingin tahu).

Menurut Oemar Hamalik (2003: 57), pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Beliau juga mengemukakan bahwa ada tiga pengertian pembelajaran berdasarkan teori belajar, yaitu : (1) pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar para peserta didik; (2) pembelajaran adalah upaya mempersiapkan anak didik untuk menjadi warga masyarakat yang baik; dan (3) pembelajaran adalah suatu proses membantu siswa menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Dari apa yang diungkapkan Omar Hamalik, dapat disimpulkan bahwa belajar itu sesuatu yang mutlak melalui proses dan meliputi banyak faktor atau unsur. Belajar merupakan suatu usaha yang melalui proses dan tidak bisa berlangsung instan. Belajar

harus melalui perencanaan, proses dan elemen pembantu kegiatan pembelajaran agar tujuan belajar dapat tercapai, yaitu yang Omar Hamalik rumuskan, untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga masyarakat yang baik, kata “baik” disini dapat berarti keterampilan, sikap, pengetahuan ataupun mental.

Subroto (dalam Gino, dkk 2000: 15) menjelaskan bahwa sebagai suatu usaha belajar memiliki 3 ciri utama, yaitu: (1) ada aktivitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada diri pembelajar baik aktual maupun potensial; (2) perubahan itu berupa diperolehnya kemampuan baru dan berlaku untuk waktu yang lama; dan (3) perubahan itu terjadi karena suatu usaha yang dilakukan secara sadar.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah menkonstruksikan pengetahuan yang didapat untuk lebih memahami dan menjadi lebih ahli, sedangkan pembelajaran merupakan proses atau cara yang dilakukan guru, siswa, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, yaitu mendapatkan pemahaman materi ajar. Sedangkan siswa dituntut untuk memiliki sikap kemandirian belajar yang tinggi dan aktif.

2. Sikap Kemandirian Belajar

Kemandirian adalah suatu kondisi dimana seseorang tidak tergantung pada otoritas dan tidak membutuhkan arahan, kemandirian juga mencakup kemampuan mengurus diri sendiri dan menyelesaikan masalahnya sendiri (Deborah, K. Parker, 2006:235)

Dalam konteks proses belajar, gejala negatif yang nampak adalah kurang mandiri dalam belajar yang berakibat dalam kebiasaan belajar yang kurang baik seperti tidak tahan lama dalam belajar, belajar baru menjelang tes atau ujian, mencontek atau mencari kebocoran soal ujian. Ikhtiar mempersiapkan remaja

menghadapi masa depan yang serba kompleks itu, salah satunya dengan mengembangkan sikap “kemandirian” (Muhammad Asrori, 2008: 127).

Kemandirian meliputi : perilaku mampu berinisiatif, mampu mengatasi hambatan atau masalah, mempunyai rasa percaya diri dan dapat melakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, atau hasrat untuk mengerjakan segala sesuatu bagi dirinya sendiri (Zainun M, 2002: 1). Secara singkat dapat disimpulkan bahwa kemandirian mengandung pengertian: 1) suatu keadaan dimana seseorang yang memiliki hasrat bersaing untuk maju demi kebaikan dirinya, 2) mampu mengambil keputusan dan inisiatif untuk mengatasi masalah yang dihadapi, 3) memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya, dan 4) bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.

Kemandirian merupakan suatu sikap individu yang tumbuh secara bertahap dan berkesinambungan selama perkembangannya, dimana individu akan terus belajar untuk bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi dan bersaing di lingkungannya, sehingga individu pada akhirnya akan mampu berpikir dan bertindak sendiri (Mudjiman, 2008: 8).

Mudjiman juga berpendapat, dengan kemandirian seseorang dapat memilih jalan hidupnya untuk dapat berkembang lebih mantap. Di bidang pendidikan utamanya proses pembelajaran, kemandirian belajar yang tinggi bisa dipastikan berimbas pada peningkatan nilai atau hasil belajar, dikarenakan hal tersebut merupakan kesadaran dan kemauan diri siswa untuk dapat memperoleh pengetahuan baru.

Muhammad Asrori (2008: 127) berpendapat bahwa untuk dapat mandiri seseorang membutuhkan kesempatan, dukungan dan dorongan dari pihak lain, demikian juga untuk menumbuhkan sikap kemandirian di dalam belajar siswa

membutuhkan motivasi dari gurunya dan lingkungan belajarnya antara lain dari pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberi ruang dan pengalaman kepada siswa untuk dapat memiliki sikap kemandirian dalam belajar.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kemandirian seperti halnya kondisi psikologis yang lain, dapat berkembang dengan baik jika diberi kesempatan untuk berkembang melalui latihan yang dilakukan secara terus menerus dan dilakukan sejak dini. Latihan tersebut dapat berupa pemberian tugas-tugas tanpa bantuan, dan tentu saja tugas-tugas tersebut disesuaikan dengan usia dan kemampuan anak. Mengingat kemandirian akan banyak memberi dampak yang positif bagi perkembangan individu, maka sebaiknya sikap kemandirian dalam belajar diajarkan kepada siswa sedini mungkin sesuai kemampuannya.

Sikap kemandirian dalam belajar adalah belajar yang dilakukan oleh siswa secara bebas dalam menentukan tujuan belajarnya, arah belajarnya, merencanakan proses belajarnya, strategi belajarnya, menggunakan sumber-sumber belajar yang dipilihnya, membuat keputusan akademik, dan melakukan kegiatan-kegiatan untuk tercapainya tujuan belajarnya (Martinis Y, 2008: 203).

Dari uraian Martinis, tampak bahwa kemandirian belajar adalah bersumber dari diri siswa itu sendiri, dia bisa merencanakan belajarnya, bisa mengambil keputusan sesuai dengan keinginannya, dan merefleksikan apa yang sudah dikerjakannya untuk mendapatkan tujuan belajar yang ingin siswa capai, baik itu pemahaman atau sekedar nilai. Penulis menekankan “sekedar nilai” karena banyak siswa yang hanya mempelajari kisi-kisi soal sesaat sebelum ujian, berharap soal yang keluar adalah sama dengan kisi-kisi, hal itu menunjukkan, belajar bukan untuk menambah pengetahuan, namun untuk mengejar nilai yang baik.

Kemandirian berasal dari kata “Mandiri” yang artinya seorang individu dapat melakukan, merencanakan dan memutuskan sendiri apa yang ingin dia capai. Indikator kemandirian belajar adalah sebagai berikut : Kemandirian belajar di rumah, Kemandirian belajar di sekolah, Motivasi belajar dan penugasan, Keaktifan mencari referensi atau sumber belajar (BSNP, 2007: 17)

3. Mata Pelajaran Seni Musik

Pada taraf Sekolah Menengah Pertama (SMP), Mata Pelajaran Seni Musik adalah salah satu komponen dari tiga komponen yang diajarkan pada Bidang Studi Seni Budaya dan Keterampilan (SBK), komponen lainnya yaitu Seni Rupa dan Seni tari.

Pelajaran seni musik cukup dianggap menyenangkan bagi siswa siswa SMP Negeri 3 Klaten. Di Indonesia, buku diktat pelajaran Seni Musik adalah karya Purnomo dan Subagyo yang berjudul *Terampil Bermusik Untuk SMP dan MTs* yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan Nasional, Jakarta .

Pada Silabus kurikulum yang ditetapkan Kementrian Pendidikan Nasional, materi Seni Musik yang diajarkan pada kelas VIII adalah tentang Musik Nusantara. Pertama, Siswa diarahkan untuk memahami Makna Musik Nusantara. Pada semua bab di kelas VIII, siswa diarahkan untuk lebih mengapresiasi dan mengenal musik nusantara.

Banyak sekali pendapat mengenai penggunaan istilah Nusantara, baik itu pendapat secara filosofi bahasa, ataupun pendapat tentang studi sejarah, namun menurut Syaifuddin (www.syaidashare.com) :

Pengertian Nusantara merupakan istilah yang dipakai untuk menggambarkan wilayah kepulauan yang membentang dari Sumatera sampai Papua. Kata ini tercatat dalam literature berbahasa Jawa pada abad pertengahan (abad ke-12 hingga ke-16) untuk menggambarkan konsep kenegaraan yang dianut

Majapahit. Setelah era imperealisme bangsa barat dimulai, nusantara terkenal dengan sebutan Indhisce (Hindia), kemudian setelah dijajah beberapa kali oleh bangsa Eropa, akhirnya kepulauan dari Sumatera sampai Papua merdeka dengan nama resmi Negara Indonesia.

Dari penjelasan diatas dapat diartikan bahwa musik Nusantara adalah Musik yang tumbuh dan berkembang di bumi Indonesia, yang wilayahnya terbentang dari Sabang sampai Merauke. Musik yang tumbuh di Nusantara antara lain Pop, keroncong, Dangdut, Lagu Daerah, Lagu Nasional atau Perjuangan, dan lagu Langgam.

Pada bahasan kedua, siswa diarahkan untuk mempelajari tentang Aransemen lagu Nusantara. Namun sebelum menginjak lebih dalam ke Aransemen, materi pada Seni Musik kelas VIII adalah tentang apresiasi. Apresiasi adalah proses menilai dan menghargai yang melibatkan perenungan di dalamnya (Purnomo W, Subagyo F, 2010: 34).

Menurut Gove dalam blog Indra Anwar (indra-anwar.blogspot.com) Apresiasi mengandung makna 1) Pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, dan 2) pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan seniman. Setelah siswa mengapresiasi musik Nusantara, kemudian bahasan dilanjutkan ke Inti Aransemen.

Dari pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa apresiasi adalah sesuatu yang dihasilkan sebagai tanggapan seseorang atas karya orang lain, inti dari apresiasi tersebut adalah menilai, menilai dari proses perenungan sehingga kemudian siswa dapat menghargai suatu karya. Tujuan utama sub materi ini adalah agar siswa dapat lebih menghargai musik Nusantara.

Sedangkan pengertian aransemen adalah (Purnomo W, Subagyo F, 2010: 63) bunyi atau musik yang ditata secara artistik. Orang yang membuat aransemen disebut

Arranger. Pada materi aransemen lagu nusantara di tingkat SMP, siswa hanya diarahkan membuat aransemen sederhana lagu dengan mengubah sedikit nada atau memberi variasi pada ritme, bukan aransemen kompleks layaknya musisi besar.

Sedangkan menurut (Suharto,1990: 34) Aransemen adalah menyusun komposisi lagu dari segala unsur musiknya. Dalam hal ini tidak semua unsur lagu boleh dirubah secara total, yang tidak boleh dirubah secara total adalah Lirikny, dikarenakan bila lirik dirubah semua, maka makna dari sebuah lagu akan hilang.

Dari pendapat diatas dapat kita ketahui, bahwa inti dari Aransemen adalah menata ulang lagu agar terdengar berbeda dan terdengar lebih baik tanpa mengubah esensi atau kerangka utama dari lagu tersebut.

4. Prestasi Belajar Seni Musik (Seni Budaya dan Keterampilan)

Sering kita mendengar istilah prestasi belajar, di keseharian kita mengenal satuan atau hasil prestasi dengan istilah nilai atau skor yang diberikan Guru. Skor itu dapat berupa angka skala 0-10, skala 0-100, ataupun berupa huruf dengan skala “A” sampai “E”.

Prestasi belajar atau hasil belajar Seni Musik dapat ditentukan dengan melihat hasil evaluasi proses pembelajaran melalui serangkaian tes, praktek dan tugas. Ralph Tyler (1950) dalam Arikunto (2008: 3), menyatakan Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana , dalam hal apa, dan bagian mana tujuan pembelajaran sudah tercapai, dimana untuk siswa di Sekolah Standar Nasional, minimal mencapai ketuntasan belajar dengan nilai atau prestasi sebesar 75.

Dapat diambil suatu kesimpulan bahwa siswa-siswa di SSN harus mencapai standar tinggi. Tujuan pendidikan yang memadukan standar Nasional memberikan tujuan yang layak dikejar, para siswa akan mampu meraih tujuan yang telah ditetapkan ketika tujuan itu berarti bagi mereka. Karena siswa dapat mempelajari

bahan pelajaran musik apabila mereka bisa mengaitkannya dengan pengalaman bermusik mereka di dunia nyata. Lingkungan belajar yang kaya mendorong siswa untuk mencapai standar tinggi dan memberi kesempatan untuk menerapkan pengetahuannya dengan cara yang bermakna untuk tujuan yang berarti bagi mereka. Untuk itu maka di SSN proses pembelajarannya harus bersifat inovatif dan berbasis ICT (*Information Communication Technology*)

Penilaian pencapaian kompetensi dasar siswa dilakukan berdasar indikator, adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penilaian adalah : 1) penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi, 2) penilaian menggunakan acuan kriteria, berdasarkan apa yang bisa dilakukan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, 3) hasil penilaian dianalisis untuk menentukan tindak lanjut berupa perbaikan proses pembelajaran, program remidi atau pengayaan (BSNP, 2007: ix).

Faktor yang mempengaruhi belajar adalah :

1. Faktor dari dalam diri individu (intern) meliputi motivasi belajar, perasaan aman, sikap, minat bakat dan keterampilan belajar.
2. Faktor yang berasal dari luar individu (ekstern) meliputi guru, keadaan fisik sekolah, situasi keluarga dan lingkungan.

B. PENELITIAN YANG RELEVAN

Untuk mendukung penelitian ini, berikut penulis kemukakan hasil penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan : Skripsi penelitian yang penulis anggap relevan adalah karya Andi Setiyawan, 96284017, FBS, 2003. Yang mendapatkan kesimpulan : Terdapat korelasi positif dan signifikan sebesar 0,431 antara motivasi belajar dengan prestasi belajar Seni Musik

SMP N 9 Yogyakarta pada taraf signifikansi 5%. Berarti semakin tinggi motivasi belajar, semakin tinggi pula prestasi belajar Seni Musik.

Penelitian Relevan yang kedua adalah karya Yan Adhi Prasetyo, pendidikan musik UNNES Semarang, yang mendapatkan kesimpulan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar seni musik.

Penulis beranggapan terdapat relevansi dikarenakan pembahasan utama adalah tentang belajar, walaupun memang dari segi bahasan terdapat perbedaan, yaitu penulis mengangkat tema kemandirian belajar, sedangkan penelitian yang penulis anggap relevan membahas tentang motivasi belajar dan minat belajar, namun ketiga bahasan tentang belajar mempunyai keterkaitan, dikarenakan minat dan motivasi belajar adalah sebagian unsur dari kemandirian belajar yang dilakukan siswa.

C. KERANGKA BERFIKIR

Keberhasilan dalam belajar mata pelajaran seni musik yang ditempuh siswa dipengaruhi berbagai faktor baik yang berasal dari dalam diri anak, maupun yang berasal dari luar diri anak. Prestasi belajar dipengaruhi beberapa faktor dari luar diri anak diantaranya dari keluarga, lingkungan dan guru. Dorongan belajar dari keluarga dengan memberikan pendampingan belajar sangat berperan agar anak terbiasa dengan belajar, semangat belajar anak pun akan lebih meningkat dikarenakan dia merasa lebih diperhatikan. Sedangkan Faktor dari dalam diri siswa meliputi kedisiplinan belajar dan sikap kemandirian belajar siswa itu sendiri.

Berdasar hal tersebut diatas, maka dapat di uraikan hubungan antar variabel sebagai berikut . **Korelasi antara sikap kemandirian belajar siswa dengan prestasi belajar mata pelajaran seni musik.**

Pendidikan yang berlangsung dalam keluarga harus berjalan seimbang dikarenakan keduanya sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar anak. Pembiasaan

kemandirian belajar oleh orang tua dan guru sangat diperlukan untuk melatih anak bertanggung jawab dan bisa mengatur waktu dan mentaati jadwal belajar yang ditetapkan. Selain itu pemilihan metode yang tepat oleh guru dapat memberi motivasi kepada siswa untuk lebih mandiri dalam belajar. Metode yang tepat akan merangsang siswa dalam meningkatkan kemandirian belajar dan tentu saja dari proses itu siswa akan meraih pengetahuan baru.

Suasana menyenangkan dalam belajar di rumah dan sekolah tentu saja berpengaruh dalam proses belajar, ilmu yang siswa pelajari akan lebih mudah terserap dan melekat, sehingga hasil proses belajarnya pun maksimal. Sedangkan suasana yang tidak menyenangkan tentu saja akan menghambat proses belajar siswa, semandiri apapun siswa itu berusaha belajar, namun akan percuma bila suasana belajarnya tidak kondusif.

Kemandirian belajar mempunyai peranan penting untuk meningkatkan hasil prestasi belajar seni Musik. Dengan kemandirian belajar yang tinggi, berarti siswa tersebut memang mempunyai keinginan tinggi untuk dapat menjadi yang lebih baik dan menambah pemahamannya. Anak yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi maka dia akan banyak menggunakan waktunya untuk belajar dan berlatih dengan semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil (keterampilan) yang optimal (memperoleh hasil belajar yang baik dari hasil proses belajarnya).

Dengan demikian dapat diduga bahwa semakin tinggi tingkat kemandirian belajar seorang siswa, maka akan semakin tinggi pula prestasi belajarnya. Sedangkan semakin rendah tingkat kedisiplinan seorang siswa, akan semakin rendah pula prestasinya. Dikarenakan semakin banyak kemandirian belajar siswa maka dia akan semakin sering bertemu permasalahan soal dan akhirnya dapat mengetahui cara

menyelesaikan soal atau permasalahan tersebut, sehingga menambah tingkat pemahamannya dalam mata Pelajaran.

D. PENGAJUAN HIPOTESIS

Dari uraian diatas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

B. Waktu dan Tempat pelaksanaan

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Klaten yang berlokasi di jalan Andalas no.5 kota Klaten, pada bulan November sampai dengan Desember. Penelitian dimulai bulan November melalui proses observasi, pengurusan izin penelitian dan pembuatan angket. Setelah izin penelitian sudah turun, kemudian penulis melakukan uji coba instrumen angket, total responden 42 siswa dari tujuh kelas, setiap kelas diambil enam siswa secara acak.

Setelah didapatkan data uji coba, kemudian diolah untuk penelitian di kelas VIIIC. Setelah persiapan dirasa cukup matang, pada 2 Desember 2012 dilaksanakanlah penelitian di kelas VIIIC dengan angket yang sudah melalui proses validitas dan berjumlah 21 butir pernyataan. Setelah data angket dari responden didapatkan, kemudian penulis mengikuti jalannya tes ulangan harian siswa oleh guru pengampu seni musik, data nilai teori penugasan terstruktur digabungkan nilai ulangan harian inilah yang akan diolah untuk dianalisis dengan skor hasil angket.

C. Jenis Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan, tempat, kerangka berfikir, variabel, hipotesis dan pengolahan data secara perhitungan statistik melalui berbagai proses, yaitu validitas,

reliabilitas, normalitas, linieritas dan korelasi, maka jenis penelitian yang dilaksanakan penulis adalah Penelitian kuantitatif. Sedangkan ditinjau dari :

1. Hadirnya variabel : karena penelitian ini dilakukan dengan menjelaskan apakah terdapat hubungan antar variabel, maka penelitian ini adalah penelitian korelasi (Arikunto, 1999: 12) .

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sikap kemandirian belajar dan prestasi hasil belajar.

2. Tempat penelitiannya : Karena penelitian ini dilaksanakan di sekolah, maka termasuk penelitian kaneah atau penelitian lapangan (Arikunto, 1999: 11) .

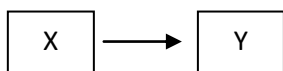
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Klaten di kelas VIIIC.

D. Variabel penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang dilibatkan, menurut (arikunto, 1999: 252) korelasi dua variabel disebut *Koefisien korelasi bivariate*. yang terdiri dari satu variable bebas dan satu variabel terikat.

Kemandirian belajar sebagai variable bebas (X) dan prestasi belajar sebagai variabel terikat (Y)

Paradigma penelitian :



Gambar 1. Diagram hubungan antara variabel X dengan variabel Y



Gambar 2. Diagram hubungan timbal balik antara variabel X dengan variabel Y

E. Definisi operasional

Yang dimaksud sikap kemandirian belajar adalah skor yang diperoleh responden dalam menjawab kuesioner atau angket tentang kedisiplinan. Skor ini didapatkan dari jumlah jawaban poin berupa angka jawaban butir oleh siswa. Pedoman pemberian poin ini berdasarkan skala linkert

Prestasi adalah skor yang diperoleh responden dalam proses pembelajaran, setelah guru memberikan penugasan terstruktur dan nilai tes teori ulangan harian. Skor nilai ini penggabungan dari nilai penugasan terstruktur dan nilai ulangan harian . Jadi dengan kata lain yang digunakan dalam penelitian ini hanya nilai teori, bukan dari nilai praktek.

F. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1999: 115), dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas VIIIC SMP N 3 Klaten 2012-2013 yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam penelitian untuk pengambilan data. Untuk penelitian ini digunakan dua jenis instrument yaitu berupa angket dan tes. Angket digunakan untuk pengambilan data tentang sikap kemandirian belajar siswa, sedangkan tes digunakan untuk pengambilan data tentang prestasi belajar mata pelajaran seni musik.

Sebelum digunakan untuk penelitian, instrument penelitian yang penulis buat harus melalui uji coba agar didapatkan validitas dan reliabilitasnya.

1. Angket sikap kemandirian belajar

Angket diuji cobakan pada siswa kelas VIII yang penulis ambil secara acak namun merata 6 orang di setiap kelas. Terdapat 7 kelas di tingkat VIII, sehingga bila perkelas penulis ambil 6 siswa, total angket yang terkumpul adalah 42 buah yang diambil dari 42 siswa kelas VIII dari semua kelas. Ada 5 jenis skala skor jawaban yang didalamnya terdapat makna jawaban, Skala dalam menyusun angket sikap kemandirian belajar adalah sebagai berikut :

5 : selalu

4 : sering

3 : kadang-kadang

2 : jarang

1 : tidak pernah

Tabel 1. Indikator untuk angket sikap kemandirian belajar :

No	Indikator	No.item	Jumlah
1	Kemandirian belajar di rumah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8
2	Kemandirian belajar di sekolah	9, 10, 11, 12, 13, 14	6
3	Motivasi belajar dan penugasan	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	7
4	Keaktifan mencari referensi atau sumber belajar	22, 23, 24, 25	4
		Jumlah	25

Berikut ini daftar butir pernyataan yang ada di Angket yang dibagikan penulis saat diadakannya uji coba instrumen :

- a. Sebelum pelajaran seni musik, dirumah saya selalu menyiapkan buku diktat, LKS, catatan dan tugas
- b. Saya belajar Seni Musik secara teratur setiap hari
- c. Saya belajar Seni Musik setiap akan Ulangan
- d. Saat akan Ulangan Seni Musik, saya memilih belajar daripada bermain atau menonton TV
- e. Saya merangkum pelajaran Musik di kertas untuk belajar
- f. Sepulang sekolah saya membaca kembali materi yang disampaikan Guru di sekolah
- g. Saya mengerjakan LKS terlebih dahulu tanpa disuruh oleh guru
- h. Saya serius belajar menyanyi saat akan ada ulangan Praktek musik
- i. Ketika Guru memberi kesempatan bertanya, saya memanfaatkannya untuk bertanya materi yang saya tidak paham
- j. Saya menjawab pertanyaan lisan spontan dari guru saat dikelas
- k. Saya mencari guru Musik disekolah, baik ke kantor ataupun tempat lain untuk menanyakan materi tentang musik yang tidak saya ketahui
- l. Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran musik di sekolah
- m. Saya aktif berpendapat dalam diskusi di kelas
- n. Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas
- o. Saya bertanya kepada orang lain bila saya tidak memahami suatu materi pada pelajaran Seni Musik
- p. Setiap ada tugas dari Guru, saya mengerjakan sendiri pada hari itu juga
- q. mengumpulkan tugas tepat waktu

- r. Saya suka membaca artikel seni di media cetak dan menonton acara seni di Televisi
- s. Saya belajar musik tanpa disuruh orang tua
- t. Walaupun hanya sebentar, Saya membaca buku diktat atau LKS musik jika ada waktu luang
- u. Saya menghafal dan mempraktekan teori musik yang diajarkan guru
- v. Apabila ada soal yang tugas yang sulit, saya mencari tahu kepada orang yang lebih ahli
- w. Saya mencari sumber belajar di Internet ataupun perpustakaan saat ada kesulitan materi yang kurang saya pahami
- x. Saat Selesai ulangan, saya selalu mencari jawaban dari soal yang sulit, baik di Buku atau bertanya teman tentang jawaban ulangan tadi dan mencoba mengingatnya untuk perbaikan ke depan
- y. Saya ke perpustakaan untuk mencari referensi/sumber lain dalam belajar

Total ada 25 butir pernyataan yang diajukan di angket saat diadakan uji coba instrument di SMP N 3 Klaten yang penulis ambil acak 6 siswa tiap kelas. Kata “saya” dalam butir angket adalah merujuk kepada “siswa”.

Jadi apabila siswa membaca pernyataan diatas dan dia merasa selalu mengerjakan apa yang dinyatakan, maka memberi tanda silang atau bulatan di angka 5 (lima). Dari wawancara yang penulis lakukan terhadap guru mata pelajaran seni musik, beliau menilai angket tersebut sudah mewakili bagaimana sikap kemandirian belajar siswa, walaupun mungkin masih perlu ada beberapa perubahan dan ditambah lagi 5 soal agar tepat 30 butir, namun keseluruhannya beliau menilai sudah cukup baik.

2. Tes prestasi belajar mata pelajaran seni musik

Pada penelitian ini, Untuk tes prestasi belajar mata pelajaran seni musik murni menggunakan soal tes yang diberikan oleh guru setelah melalui proses pembelajaran yang cukup matang disertai penugasan terstruktur, sehingga penulis hanya menggunakan data nilai dari guru untuk mengolah statistiknya, nilai ini merupakan nilai teori, bukan nilai akhir yang digabungkan dengan nilai praktek.

H. Uji coba Instrumen

a. Angket sikap kemandirian

1. Validitas butir angket :

1.1) Validitas item angket

Untuk mengukur tingkat validitas instrument maka diadakan uji coba yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan tiap butir angket yang hasilnya berasal dari data diolah dengan jalan mengkorelasikan item indikator. Rumus korelasi yang digunakan adalah Korelasi Product Moment dari Pearson :

$$R_{XY} = \frac{N\sum_{XY} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 1999:256)

Keterangan :

R_{XY} = koefisien korelasi product moment

X = skor masing-masing item

Y = skor total

N = jumlah subyek

Dengan menggunakan kriteria r hitung $>$ r tabel pada standar signifikan 5%.

Jadi bila dihasilkan r hitung $>$ r tabel, dan taraf signifikansi lebih besar atau sama dengan 5%, angket dinyatakan valid.

Rumus validitas diatas adalah rumus perhitungan manual, sedangkan pada penelitian ini, perhitungan statistik akan diolah dengan software komputer pengolah data SPSS versi 16.

Dengan kriteria r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 0.05% maka bila r hitung lebih tinggi dari r tabel untuk $N=42$ adalah 0,304 angket dinyatakan valid. Berdasar hasil pra observasi, dari 25 item angket minat yang valid 21 item, dan tidak valid 4 item yaitu nomor 9, 10, 12 dan 22

- Butir 9

Hasil r hitung = 0.210, lebih kecil dari 0,304 (r tabel untuk $N=42$ pada taraf sig 0.05%)

- Butir 10

Hasil r hitung = 0.298, lebih kecil dari 0,304 (r tabel untuk $N=42$ pada taraf sig 0.05%)

- Butir 12

Hasil r hitung = 0.247, lebih kecil dari 0,304 (r tabel untuk $N=42$ pada taraf sig 0.05%)

- Butir 22

Hasil r hitung = 0.093, lebih kecil dari 0,304 (r tabel untuk $N=42$ pada taraf sig 0.05%)

Dari penjabaran hasil uji coba instrument diatas, dapat diambil kesimpulan pada kaneh penelitian yang dilakukan di kelas VIIC, butir soal yang tidak valid tersebut dihilangkan dan hanya terdapat 21 butir pernyataan . (Lampiran 4).

1.2) Validitas konstruk

Validitas konstruk adalah penilaian struktur angket dari berbagai segi, kelogisan, tata bahasa, tingkat kecocokan dengan bahasan, dan lain sebagainya, uji

konstruk digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh suatu angket mengukur sifat atau bangun pengertian (*construct*) tertentu, dengan pertimbangan logis teoretis (Arikunto 1999, 157).

2. Reliabilitas Angket sikap kemandirian belajar

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk mengetahui instrument ajeg atau tidak, maka harus diketahui koefisien reliabilitasnya. (Arikunto, 1999 : 170)

Rumus reliabilitas Alpha cronbach :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_h^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_h^2$ = jumlah varians butir

σ_1^2 = varians total

Apabila harga r_{11} dikonsultasikan dengan tabel r product moment dan harganya semakin mendekati 1,00 atau lebih besar dari r_t yang ada, maka dapat dikatakan instrumen tersebut reliabel, Lebih lanjut dijelaskan oleh pendapat Sugiyono (1999 : 183) jika harga $r_{11} < 0,599$ reliabilitasnya kurang kuat, namun bila harga r antara 0,600-0,799 maka reliabilitas kuat, dan dikatakan reliabilitas sangat kuat jika harga r_{11} antara 0,800-1,000 .

Rumus Reliabilitas diatas adalah rumus perhitungan manual, sedangkan pada penelitian ini, perhitungan statistik akan diolah dengan software komputer pengolah data SPSS versi 16.

Dari hasil pengolahan data menggunakan software, didapatkan hasil uji reliabilitas harga koefisien Alpha Cronbach sebesar 0,835 yang artinya reliabilitasnya sangat kuat (Lampiran 5) .

Tabel 2. Hasil analisis reliabilitas dengan SPSS versi 16

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.835	25

b. Butir soal test

Pada butir soal tidak diadakan uji validitas dan reliabilitas dikarenakan soal yang digunakan adalah soal yang murni diberikan oleh guru mata pelajaran seni musik di kelas VIIIC, soal yang diberikan sesuai dengan materi yang telah diajarkan, materi telah dipersiapkan secara matang dan melalui proses penugasan yang terstruktur.

Rangkaian materi dan proses pembelajaran oleh Guru pengampu mata pelajaran Seni Musik SMP Negeri 3 Klaten sudah sesuai dengan Kurikulum. Dengan kata lain, Guru pengampu telah melaksanakan perencanaan pembelajaran yang ditunjukkan lewat RPP dan Silabus, kemudian melaksanakan proses pembelajaran, penugasan dan evaluasi sesuai dengan silabus, sehingga penulis hanya mengambil dokumen nilai yang dimiliki oleh Guru pengampu.

Dokumen nilai dari Guru mata pelajaran seni musik itulah yang penulis gunakan sebagai variabel dalam penelitian ini, akan digunakan sebagai data untuk menghitung korelasi.

I. Uji persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Yang dimaksud uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari tiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak (Siregar, 2011: 245). Normalitas juga dapat ditunjukkan melalui grafik. Teknik yang digunakan penulis dalam pengujian normalitas sebaran adalah dengan Kolmogorov-Smirnov dengan pengolahan komputer program SPSS versi 16.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah antara variabel yang satu dengan variabel lainnya memiliki hubungan yang linier.

Untuk menguji linieritas digunakan Uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan :

F_{reg} = F untuk regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu regresi (Sutrisno Hadi, 1993: 47) .

Namun pada penelitian ini, uji linieritas diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16.

J. Teknik Analisis Data Uji Korelasi

Untuk menentukan hubungan masing-masing variabel dan untuk mencari besarnya harga koefisien korelasi, menggunakan rumus metode pearson :

$$R_{XY} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Arikunto, 1999:256)

Keterangan :

R_{XY} = koefisien korelasi kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi Seni Musik

X = skor tes kemandirian belajar

Y = skor tes prestasi seni musik

N = jumlah subyek

Dengan menggunakan kriteria $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ pada standar signifikan 5%

. Jadi bila dihasilkan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, dan taraf signifikasi lebih besar atau sama dengan 5%, hipotesis dinyatakan diterima. Namun bila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka hipotesis yang diajukan ditolak.

Semua rumus dan keterangan analisis data diatas adalah perhitungan manual, sedangkan pada penelitian ini, perhitungan statistik akan diolah dengan software komputer pengolah data SPSS versi 16.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Korelasi antara kemandirian belajar terhadap prestasi hasil belajar siswa ini dilakukan di SMP Negeri 3 Klaten, sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit Berstandar Nasional di kota Klaten yang berlokasi di jalan Andalas no.5 Klaten, atau di tengah kota Klaten. Suasana sekolah ini cukup kondusif walaupun berlokasi di tepi Jalan Raya, lingkungan sekolah dan bangunan fisiknya pun sudah cukup bagus dan memadai.

SMP Negeri 3 Klaten merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di tengah kota Klaten, lokasi sekolah dekat dengan berbagai fasilitas penunjang, dekat dengan pusat ekonomi dan daerah pemerintahan. Dengan keadaan tersebut, maka sekolah mendapatkan kemudahan dalam menyelenggarakan kegiatan intra maupun ekstrakurikuler.

SMPN 3 Klaten berdekatan dengan dua SMP negeri yaitu SMPN 1 Klaten dan SMPN 6 Klaten dan beberapa SMP swasta yang mendorong sekolah untuk selalu menjaga mutu dan prestasi sekolah dalam upaya untuk bersaing secara sehat dengan sekolah-sekolah disekitarnya.

Prestasi akademik siswa SMP N 3 Klaten antara lain menduduki juara 3 lomba siswa teladan SMP dan Juara 3 lomba mata pelajaran Biologi se kabupaten Klaten. Sedangkan prestasi non akademik siswa SMP N 3 Klaten cenderung lebih banyak. Dalam bidang olahraga yaitu juara 2 futsal Bupati cup 2011, juara 1 lomba volley, beberapa siswanya menjadi juara Popda tingkat kabupaten dan provinsi. Sedangkan prestasi di bidang seni antara lain juara 1 parade aubade upacara 17 Agustus 2012,

juara 2 lomba poster lingkungan, juara harapan 1 paduan suara SMP, dan juara 1 lomba macapat se kabupaten Klaten.

Adapun sebagai obyek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII C SMP N 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 36 siswa, terdiri dari 20 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Dari data yang penulis dapatkan di Kantor Bimbingan dan Konseling, segi latar belakang ekonomi keluarga siswa VIII C sangat beragam, mulai orang tua siswa dari TNI, Polri, PNS, Karyawan swasta, Petani, Buruh dan Wiraswasta.

B. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan 2 variabel yaitu sikap kemandirian belajar siswa sebagai variabel terikat (X) dan nilai prestasi hasil belajar siswa sebagai variabel bebas (Y).

1. Kemandirian Belajar

Dari data yang diambil dari angket pada subjek yang berjumlah 36 siswa, didapatkan data :

Skor terendah observasi = 40

Skor tertinggi observasi = 93

Rata-rata skor observasi = 63,08

Standar deviasi = 12.112

Secara jelas apabila responden menjawab selalu dengan skor 5 (lima), maka skor maksimal dan skor minimal apabila siswa menjawab tidak pernah dengan skor 1 (satu). Dari data dapat diketahui :

Skor maksimal $5 \times 21 = 105$

Skor minimal $1 \times 21 = 21$

Range = $(105 - 21) : 5 = 16,8$, pembulatan range = 17

105 - 89 = sangat tinggi

88 - 72 = tinggi

71 - 55 = sedang

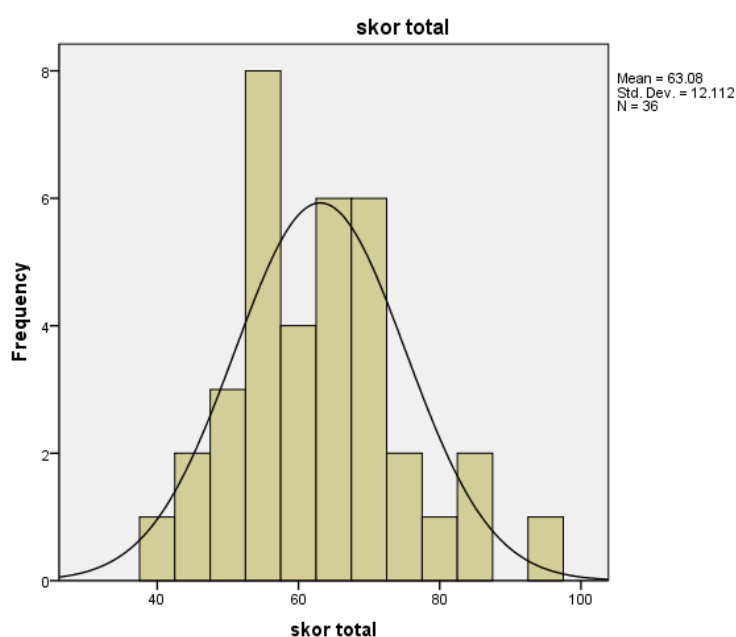
54 - 21 = rendah

Berdasar kaidah diatas, maka sikap kemandirian belajar dari rata-rata skor observasi kelas VII C yang sebesar 63, 08 termasuk kategori sedang. Adapun data distribusi frekuensi observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Angket

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	1	2,77 %
2	Tinggi	7	19,44 %
3	Sedang	18	50 %
4	Rendah	10	27,77 %

Gambar 3. Grafik hasil skor total angket siswa



2. Nilai siswa

Data nilai adalah data nilai gabungan yang diolah dari tugas terstruktur dan nilai ulangan tertulis yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran seni musik di SMP N 3 Klaten. Adapun tugas terstruktur yaitu 3 kali penugasan yang terdiri dari :

1. Mengerjakan LKS seni musik
2. Mencari masing-masing 3 lagu dari semua jenis musik nusantara
3. Mencari sejarah musik keroncong, dangdut, alat-alat musik yang digunakan, juga mencari nama-nama musisi keroncong dan dangdut.

Sedangkan untuk ulangan harian, guru memberikan 10 pertanyaan essay tentang musik nusantara kepada siswa, ulangan dilaksanakan 1 jam pelajaran atau setara dengan 40 menit alokasi waktu yang tersedia. Kemudian data nilai tersebut diolah untuk mendapatkan skor nilai siswa. Rumus pengolahan nilai tersebut adalah sebagai berikut

$$\text{Skor} = \frac{\text{nilai tugas 1} + \text{tugas 2} + \text{tugas 3} + (\text{nilai ulangan} \times 3)}{6}$$

Rentang nilai yang diberikan oleh guru dari setiap penugasan adalah 0-100, dengan demikian, hasil akhir pengolahan data nilai siswa juga rentangnya antara 0-100. Berdasarkan nilai yang diperoleh dari guru, maka data yang bisa didapatkan adalah :

$$\text{Rata-rata nilai} = 81,67$$

$$\text{Standar Deviasi} = 8.951$$

$$\text{Nilai Terendah} = 68$$

$$\text{Nilai Maximum} = 100.$$

Dari data diatas, penulis tidak menentukan sendiri rentang nilai sebagai acuan deskriptif, namun rentang tersebut didapatkan dari Guru. Guru menyebutkan, rentang nilai yang ditentukan adalah sebagai berikut :

0 - 55 = rendah

56 - 70 = sedang

71 - 85 = tinggi

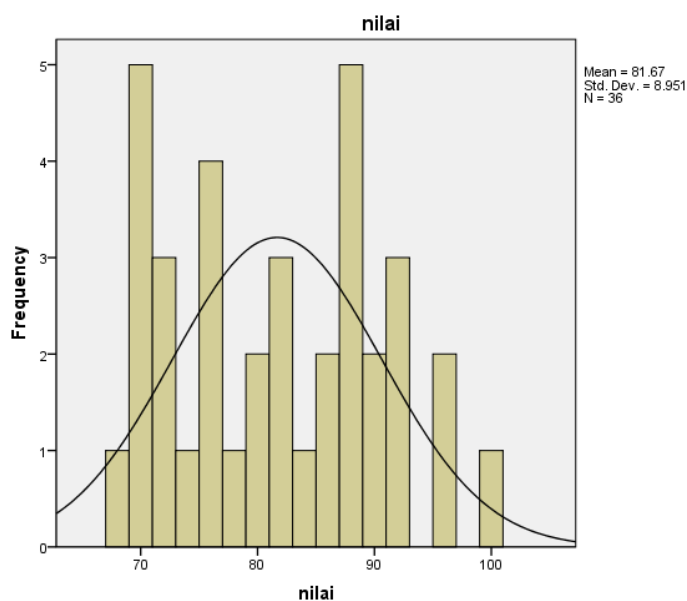
86 - 100 = sangat tinggi

Dengan kata lain, berarti rata-rata nilai siswa yang sebesar 81.67 termasuk tinggi dan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Adapun distribusi Nilai Seni Musik adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Nilai Seni Musik

No	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat tinggi	15	41,66 %
2	Tinggi	15	41,66 %
3	Sedang	6	16,66 %
4	Rendah	0	0 %

Gambar 2. Grafik hasil data deskriptif nilai siswa



C. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan antara November sampai Desember, Mulai dari observasi, uji coba instrumen, wawancara dengan guru, semuanya di bulan november, kemudian setelah pengolahan data dilakukan, terdapat beberapa butir instrument angket yang tidak valid yang kemudian dihilangkan, setelah dirasa persiapan telah matang, maka diadakanlah pengamatan dan pengambilan data penelitian dengan penyebaran kuesioner di kelas VIIC diadakan pada 23 November 2012. Semua data penelitian diolah menggunakan program komputer SPSS versi 16, baik itu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji linieritas. Berdasarkan data kuesioner yang telah disebar, kemudian data-data tersebut dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan memprosesnya di *software* SPSS versi 16 sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian tentang korelasi antara kemandirian belajar terhadap prestasi hasil belajar siswa.

1. Uji Normalitas

Dari data yang telah ada, kemudian dilakukan uji normalitas dengan SPSS versi 16, Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

- kolom signifikan (Asymp. Sig (2tailed)) skor total adalah 0.970, berarti nilai probabilitas lebih besar dari 0.05, berarti data berdistribusi normal
- kolom signifikan (Asymp. Sig (2tailed)) nilai adalah sebesar 0.622 yang juga berarti probabilitas lebih besar dari 0.05, berarti data berdistribusi normal.

Maka kesimpulannya, dari uji normalitas dengan one sample Kolmogorov-Smirnov, maka data penelitian variabel skor observasi dan variabel nilai berdistribusi normal (Lampiran 6).

Tabel 5. Hasil uji normalitas dengan SPSS versi 16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		skor total	Nilai
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	63.08	81.67
	Std. Deviation	12.112	8.951
Most Extreme Differences	Absolute	0.082	0.126
	Positive	0.082	0.126
	Negative	-0.042	-0.122
Kolmogorov-Smirnov Z		0.491	0.753
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.97	0.622

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji untuk mengetahui apakah antara variabel yang satu dengan variabel lainnya memiliki hubungan yang linier .

Dari hasil analisis uji Linieritas dengan SPSS versi 16, menunjukkan bahwa F sebesar 1,207 dengan signifikansi 0,702, yang berarti lebih besar dari 0,05 , maka dapat diambil kesimpulan variabel antar penelitian linier (Lampiran 7).

Tabel 6. Hasil uji linieritas dengan SPSS versi 16

ANOVA Table				
			F	Sig.
skor total	Between Groups	(Combined)	2.967	.012
*		Linearity	25.836	.000
nilai		Deviation from Linearity	1.207	.339
Within Groups				
Total				

3. Uji Korelasi

Hasil dari analisis korelasi yang diolah dengan SPSS versi 16, diperoleh harga r sebesar 0,643 yang lebih besar dari harga r tabel untuk $N = 36$ adalah 0,329 pada taraf signifikansi 5 %, maka dengan kata lain Terdapat korelasi positif dan signifikan antara Sikap kemandirian belajar dengan Prestasi hasil belajar Seni Musik pada kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten, hal ini menunjukkan berarti semakin besar kemandirian belajar siswa, maka nilai hasil prestasi belajarnya pun juga baik (Lampiran 8).

D. Pengujian Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hasil penelitian didasarkan pada data-data yang sudah ada selama observasi dan pra penelitian. Pada awal bagian penelitian telah diajukan hipotesis sebagai berikut : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013.

Berdasarkan data dalam pengujian korelasi yang telah dilakukan dengan software SPSS versi 16, diperoleh hasil diperoleh harga r sebesar 0,643 yang lebih besar dari harga r tabel untuk $N = 36$ adalah 0,329 pada taraf signifikansi 5 %. Dari pernyataan diatas diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013.

Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar

mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013 dapat diterima.

Tabel 7. Rangkuman hasil Uji Korelasi dengan SPSS versi 16

Correlations			
		skor total	Nilai
skor total	Pearson Correlation	1	.643**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
Nilai	Pearson Correlation	.643**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dasar dari pernyataan tersebut adalah karena dari analisis korelasi dengan SPSS versi 16 (pada tabel) diperoleh harga r sebesar 0,643 yang lebih besar dari harga r tabel untuk $N = 36$ adalah 0,329 pada taraf signifikansi 5 %, sehingga hipotesis dapat diterima (Lampiran 5).

E. Pembahasan hasil penelitian

Dalam penelitian ini secara deskriptif diperoleh hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Kemandirian belajar siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun angkatan 2012-2013 termasuk sedang dengan rata-rata skor observasi 63,08. Skor terendah yang berhasil didapatkan adalah 40, sedangkan skor tertinggi 93. Kurang tingginya kemandirian belajar siswa salah satunya adalah dikarenakan fasilitas belajar musik yang dimiliki SMP N 3 Klaten sangatlah kurang, hal ini terlihat dari minimnya Literatur atau buku musik di Perpustakaan, selama penulis KKN PPL di SMP N 3 Klaten, karena kelompok kita diberi ruang di perpustakaan, sehingga penulis bisa

leluasa mencari buku-buku tentang musik, dan ternyata hanya menemukan delapan buku yang berkaitan dengan musik. Selain itu dari pengamatan penulis, Alat musik yang dimiliki SMP Negeri 3 Klaten hanya beberapa flute, pianika, 3 buah gitar akustik dan dua buah Keyboard, sehingga pada akhirnya siswa kurang terangsang untuk dapat belajar mandiri diluar konteks materi yang disampaikan Guru.

2. Prestasi hasil belajar Mata Pelajaran Seni Musik kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun angkatan 2012-2013 termasuk tinggi dengan rata-rata 81,67, nilai terendah 68, nilai tertinggi 100. Dengan rata-rata nilai yang melebihi KKM, para siswa memang menguasai materi yang diajarkan oleh Guru, mereka sangat senang saat mendapatkan mata pelajaran seni musik dikarenakan Guru menerangkan dengan jelas, tegas, namun ramah dan bersahabat. Metode belajar yang dilakukan guru dengan teori disertai selingan praktek juga dirasa siswa sangat menyenangkan
3. Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013 dapat diterima dikarenakan dari analisis korelasi diperoleh harga r sebesar 0,643 yang lebih besar dari harga r tabel untuk $N = 36$ adalah 0,329 pada taraf signifikansi 5 %, sehingga hipotesis dapat diterima dengan pembuktian ilmiah.

Secara umum, inti pembahasan hasil pada penelitian ini adalah terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan pencapaian prestasi belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013.

Dengan kata lain, hasil analisis korelasi data dari siswa kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten menunjukkan adanya korelasi antara sikap kemandirian belajar siswa dengan prestasi hasil belajar siswa.

Sehingga kesimpulannya bahwa pada umumnya siswa yang memiliki kemandirian yang tinggi ternyata hasil belajarnya juga tinggi, sedangkan siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah, maka prestasinya juga cenderung rendah. Kesimpulan ini telah dibuktikan secara ilmiah dengan pembuktian hipotesis korelasi seperti yang diuraikan diatas.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

Berdasarkan pengolahan data yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa Kemandirian belajar siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun angkatan 2012-2013 termasuk sedang dengan rata-rata 63,08, yang menyebabkan kurang maksimalnya kemandirian belajar siswa adalah dikarenakan fasilitas belajar musik yang dimiliki SMP N 3 Klaten sangatlah kurang, hal ini terlihat dari minimnya Literatur atau buku musik di Perpustakaan, dan juga alat musik yang dimiliki hanyalah 8 buah flute, 2 pianika, 3 gitar klasik dan 1 buah keyboard, tentu saja sangat kurang karena jumlah siswanya hamper 700 siswa.

Dari data yang diolah secara deskriptif, prestasi hasil belajar Mata Pelajaran Seni Musik kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun angkatan 2012-2013 termasuk tinggi dengan rata-rata 81,67. Data ini didapatkan dari tugas terstruktur sebanyak tiga kali dan ulangan harian tertulis yang dilakukan oleh guru siswa.

Hipotesis yang menyatakan terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap kemandirian belajar dengan prestasi hasil belajar mata pelajaran seni musik siswa kelas VIIIC SMP Negeri 3 Klaten tahun pelajaran 2012-2013 dapat diterima. Hasil tersebut dikarenakan dari analisis korelasi diperoleh harga r sebesar 0,643 yang lebih besar dari harga r tabel untuk $N = 36$ yaitu 0,329 pada taraf signifikansi 5 %. Sehingga dengan kata lain semakin baik kemandirian belajar siswa, semakin baik pula hasil prestasi belajar yang dicapai siswa.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian “Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012-2013”, maka peneliti memberikan saran :

1. Siswa harus lebih meningkatkan kemandirian belajar di rumah dan mencari sumber belajar lain seperti Buku dan Internet. Dikarenakan dengan lebih banyak membaca dan mendapat referensi, maka semakin menambah pengetahuan siswa.
2. Siswa perlu mendapatkan dukungan, motivasi, dan perhatian dari Guru dan orang tua agar kemandirian belajarnya lebih meningkat hingga akhirnya akan berpengaruh kepada prestasi belajar siswa itu menjadi semakin baik.
3. Guru hendaknya mempertahankan atau bahkan meningkatkan rata-rata nilai kelas dengan memberi penugasan yang dapat merangsang siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, contohnya dengan pembuatan makalah tentang musik nusantara dari berbagai sumber, baik internet maupun buku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi . 1999. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* . Jakarta. Rineka Cipta
- BSNP . 2007. *Evaluasi dan Penilaian Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daniel M dan David R. 2008. *Effective Teaching, Teori dan Aplikasi*, terjemahan oleh Helly P dan Sri Mulyantini. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Deborah, K. Parker. 2006. *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta: PPREstasi Pustaka Karya
- Gino, dkk.1997. *Belajar dan Pembelajaran I*. Surakarta: UNS Press
- Haris Mudjiman. 2008. *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta : LPP UNS dan UNS Press.
- Husein, Ahlan dan Rahman. 1996. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta Dirjen Pendidikan asar dan Menengah
- Indra Anwar. Pengertian Apresiasi. <http://indra-anwar.blogspot.com/2012/03/pengertian-apresiasi-prosa-fiksi-dan.html>
- Martinis Yamin. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Mohammad Asrori. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : CV Wacana Prima
- Paul Suparno. 1997. *Filsafat Konstruktivisme dalam Pendidikan*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius
- Purnomo dan Subagyo. 2010. *Terampil Bermusik untuk SMP dan MTs*. Jakarta : Kemendiknas
- Siregar, Syofian, M.M. 2011. *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian* . Jakarta : PT.Raja grafindo
- Suharto. M. 1990. *Pendidikan Seni Musik*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Syaifuddin. 2010. *Wawasan Nusantara* www.syadiashare.com/wawasan-nusantara.html .
diakses tanggal 17Oktober 2012 pukul 14.30

Winkel, W.S (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo

Zainun Mu'tadin. 2002. *Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Pada Remaja*.
<http://www.e-psikologi.com/remaja/250602.html> diakses tanggal 4 April 2012
pukul 14.00

DAFTAR TABULASI UJI COBA INSTRUMEN (ANGKET)

No	Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	Total
1	Murdeny W H	4	3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	5	5	91
2	Mufan Setya	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	84
3	M. Dava Luky	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	87
4	Gangsar D A	5	3	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	5	97
5	Aghniya Amalia	5	2	5	5	2	2	3	5	3	3	2	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	2	4	4	2	88
6	Yosian Hanifa	5	2	5	3	1	2	3	5	3	2	1	3	3	5	1	4	3	5	2	2	3	5	4	5	4	76
7	Dwi widyanata	5	2	5	3	1	2	3	5	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	73
8	Yessico Dewi	5	2	5	3	1	2	3	5	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	5	2	4	3	78
9	Janji Nur S	2	3	2	4	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	5	3	4	4	2	3	2	5	3	5	2	71
10	Adi Wijaya N	2	2	2	3	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	5	3	3	4	4	2	3	2	3	2	1	63
11	Primus Pradana	2	2	2	3	1	2	2	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	5	3	2	64
12	Alvira Yulian M	3	2	3	4	2	3	5	5	3	2	4	2	2	4	4	2	3	1	2	3	1	5	4	4	4	77
13	Riya Fajar W	5	3	3	5	3	2	5	5	2	2	2	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	100
14	Moh aldhio K C	5	2	5	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	4	4	4	3	4	1	1	4	1	5	3	3	71
15	Patrialis D	4	3	3	2	1	1	1	1	4	5	1	5	4	5	5	1	2	1	1	1	4	1	5	2	5	68
16	Kristiyan Okta	5	3	3	3	2	2	3	5	3	2	2	3	2	4	4	4	5	3	5	5	3	5	4	5	3	88
17	Athaya Cantia	5	2	5	1	2	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	4	5	5	5	4	3	2	4	4	3	82
18	Wahyu	4	2	3	5	1	1	3	1	2	1	1	3	5	3	4	1	1	1	1	1	2	3	1	2	2	54
19	Ivan Fajar N	4	2	3	4	1	2	3	3	2	4	1	5	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	1	67
20	Galuh Ayu W	5	2	3	3	2	2	2	5	5	2	2	2	3	5	3	3	3	4	5	4	2	3	3	4	3	79
21	Azizah Noerma G	5	3	5	5	2	2	3	5	5	3	2	3	3	4	3	3	3	2	5	4	2	3	3	3	3	86
22	Dewan Adi N	4	3	5	3	3	3	3	5	3	3	2	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	87
23	Wahyu Widiya	5	3	5	5	5	3	4	5	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	4	96
24	Putri Debby	5	3	4	5	2	3	3	5	5	3	2	3	4	5	5	3	5	4	4	3	5	5	3	5	3	96
25	Agustina Maya	4	3	5	4	5	3	5	5	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	93
26	Anindita Dyasanti	4	4	5	5	2	3	3	5	3	3	3	5	4	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	99
27	Daffa Arkannisa	5	4	4	3	1	1	1	5	3	2	1	3	2	3	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	4	85
28	Affiah Zahirah	4	2	3	2	1	1	2	5	4	4	1	1	3	3	3	1	2	4	3	1	2	1	4	2	5	64
29	Anindita Della	5	3	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	3	100
30	Dedy A.D	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	2	5	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	75
31	Adinda Kuspariyanti	3	2	4	5	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	4	3	2	73
32	Aan Musholeh	3	2	3	3	1	3	2	4	3	3	2	1	1	4	3	2	3	4	5	4	3	2	5	5	4	82
33	Meisintiyarani P	5	2	5	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	5	3	3	1	64
34	Siti fatimah	3	2	5	3	1	2	5	5	4	3	2	2	4	3	4	3	3	5	3	5	2	3	5	2	3	68
35	Arzah Maulida	4	3	5	4	1	2	2	5	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	73
36	Indira P S	5	3	4	5	2	1	2	3	1	1	1	5	3	2	1	3	4	2	1	3	4	5	5	4	3	80
37	Wikatrin	2	3	5	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	5	2	2	3	5	1	2	1	5	1	5	4	69
38	Elvira widyawati	5	2	5	3	1	2	3	5	3	2	2	2	2	3	2	4	4	3	1	5	2	4	5	4	3	72
39	Intania eka yanti	5	2	5	2	1	1	2	2	3	2	1	3	2	4	4	3	3	4	3	2	3	4	2	4	2	73
40	Anis Tri Rahayu	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	4	3	4	3	3	4	1	5	4	5	3	3	71
41	Anggita Fristia	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	1	3	2	5	3	4	2	3	3	5	2	3	5	2	3	75
42	Siwi Margianti	4	3	5	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	2	3	94

Ket : Siswa berjumlah 42, tiap kelas diambil 6 siswa secara acak
 Butir soal 25 buah

DAFTAR JAWABAN ANGKET DAN NILAI AKADEMIK SISWA KELAS 8C SMP NEGERI 3 KLATEN

No	Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	TOTAL	Nilai akademik
1	Aditya pp	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	5	2	3	3	3	2	2	3	3	2	56	80
2	Amir Patrianegara	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	56	70
3	Anggita Fristia	5	2	5	2	1	1	3	2	1	2	3	3	3	4	2	5	2	1	1	5	1	54	88
4	Anis Tri Rahayu	5	2	3	3	1	1	2	3	1	1	3	3	2	5	1	1	2	1	3	2	1	46	80
5	Aprillan Eka	5	3	3	2	1	3	4	4	1	1	5	3	2	3	4	3	3	2	4	5	5	66	70
6	Astrid Mufida	5	3	5	2	2	1	3	5	1	3	3	3	5	5	1	2	4	2	3	4	1	63	82
7	Diksa Orlando	5	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	54	72
8	Edwin Harry	5	4	5	5	2	4	2	4	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	49	68
9	Elifria Widyawati	2	1	5	2	1	3	3	5	1	2	3	2	1	2	1	3	5	3	1	2	3	51	70
10	Fadila Inung	2	1	3	3	1	1	3	1	1	3	3	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	40	72
11	Farida Marufah	5	3	5	3	1	1	3	3	1	1	3	2	3	3	2	3	4	3	3	1	5	56	76
12	Hanifah A	5	3	3	3	2	3	3	5	1	2	4	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	62	82
13	Intania Ekayanti	5	2	5	3	3	4	5	2	3	4	5	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	68	88
14	Lilis Suryana	5	2	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	93	100
15	M Fachrudin	3	3	5	2	2	1	3	4	1	2	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	2	57	76
16	M Maulana M	5	3	5	2	2	3	5	5	2	2	4	2	3	5	1	5	1	5	1	3	2	66	88
17	M Zaid Al ardzi	4	4	4	5	3	2	2	4	2	3	4	3	5	4	5	3	3	3	3	4	1	71	88
18	Muhammad K Rijal	2	2	5	2	1	1	3	4	1	2	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	1	53	74
19	Nabila F N	5	3	4	4	2	3	3	5	3	4	5	4	4	4	2	5	5	4	4	5	3	81	76
20	Novi Yuliana	5	2	5	3	1	2	2	1	3	4	4	4	4	5	1	5	5	4	1	5	3	67	88
21	Oktavia Rizky	5	3	5	3	1	1	3	3	1	3	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	2	53	76
22	Richard D T	4	3	3	3	2	2	2	4	1	5	5	4	3	4	5	5	3	4	4	2	2	70	92
23	Rifaldi Alvin	5	3	5	3	2	3	4	5	3	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	85	82
24	Risqi Ayu Permata	5	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	2	4	3	3	2	4	3	1	2	1	58	90
25	Salsabila Latifa	5	5	5	3	1	1	2	4	2	3	3	5	4	5	5	2	3	3	5	5	1	72	92
26	Siwi Margiati	5	3	5	1	2	2	3	3	1	4	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	66	86
27	Syaril Tito	5	2	4	2	1	1	1	4	1	2	4	5	3	3	5	5	2	5	2	3	1	61	78
28	Syifa Lucky	4	1	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3	2	4	3	3	49	70
29	Tabriz Nadihya	3	2	5	5	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	60	70
30	Teddy Pratama	4	3	5	5	4	4	5	4	1	4	5	5	4	5	3	5	4	4	2	5	3	84	96
31	Tegar Setyo W	5	5	3	5	2	2	1	5	1	5	2	5	2	3	1	3	4	5	4	5	4	72	92
32	Tito Anggoro	5	3	5	3	2	3	3	5	3	3	5	5	2	5	4	3	3	3	5	2	4	76	96
33	Widya Ranasti	5	3	5	5	1	2	3	5	1	3	5	3	3	4	2	4	3	1	1	2	4	65	72
34	Wikatrin F M	5	2	5	5	2	3	3	3	1	3	4	2	3	4	3	5	4	5	3	5	1	71	90
35	Winda Indah W	5	4	2	3	1	2	4	5	1	3	5	2	5	5	4	5	3	2	4	5	5	75	86
36	Yoshua Wahyu S	4	1	2	2	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	1	45	84

Keterangan : Siswa sehanvak 37 orang, anakot 21 busia,anakot 16 busia,anakot 12 busia,anakot 9 busia,anakot 6 busia,anakot 3 busia,anakot 1 busia,anakot 0 bus

Keterangan : Siswa sebanyak 37 orang, angket 21 butir yang valid

Nilai Akademik didapatkan dari nilai data Guru Seni Musik kelas 8c

DAFTAR NILAI KELAS VIII C

No	Nama	Nilai akademik
1	Aditya PP	80
2	Amir Patrianegara	70
3	Anggita Fristia	88
4	Anis Tri Rahayu	80
5	Aprilian Eka	70
6	Astrid Mufida	82
7	Diksa Orlando	72
8	Edwin Harry	68
9	Elfiria Widyawati	70
10	Fadila Inung	72
11	Farida Marufah	76
12	Hanifah A	82
13	Intania Ekayanti	88
14	Lilis Suryana	100
15	M Fachrudin	76
16	M Maulana M	88
17	M Zaid Al ardzi	88
18	Muhammad K Rijal	74
19	Nabila F N	76
20	Novi Yuliana	88
21	Oktavia Rizky	76
22	Richardo D T	92
23	Rifaldi Alvin	82
24	Risqi Ayu Permata	90
25	Salsabila Latifa	92
26	Siwi Margiati	86
27	Syaril Tito	78
28	Syifa Lucky	70
29	Tabriz Nadhiya	70
30	Teddy Pratama	96
31	Tegar Setyo W	92
32	Tito Anggoro	96
33	Widya Ranasti	72
34	Wikatrin F M	90
35	Winda Indah W	86
36	Yoshua Wahyu S	84

Sumber : Guru Mata Pelajaran Seni Musik kelas VIIIC

```
GET DATA
  /TYPE=XLS
  /FILE='F:\skripsi data reza.xls'
  /SHEET=name 'Sheet1'
  /CELLRANGE=full
  /READNAMES=on
  /ASSUMEDSTRWIDTH=32767.
EXECUTE.
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.
CORRELATIONS
  /VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8 Butir9 Bu
tir10 Butir11 Butir12 Butir13 Butir14 Butir15 Butir16 Butir17 Butir18 Butir19
Butir20 Butir21 Butir22 Butir23 Butir24 Butir25 Total
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /MISSING=PAIRWISE.
```

Validity(Correlations)

[DataSet1]

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor jawaban butir1	4.12	.993	42
skor jawaban butir2	2.64	.692	42
skor jawaban butir3	4.02	1.070	42
skor jawaban butir4	3.52	1.087	42
skor jawaban butir5	2.10	1.284	42
skor jawaban butir6	2.21	.782	42
skor jawaban butir7	2.90	1.008	42
skor jawaban butir8	4.02	1.259	42
skor jawaban butir9	2.95	.854	42
skor jawaban butir10	2.60	.857	42
skor jawaban butir11	1.90	.932	42
skor jawaban butir12	3.02	1.047	42
skor jawaban butir13	2.81	.969	42
skor jawaban butir14	3.83	.881	42
skor jawaban butir15	3.48	1.153	42
skor jawaban butir16	3.14	.872	42
skor jawaban butir17	3.57	.966	42
skor jawaban butir18	3.40	1.251	42
skor jawaban butir19	2.93	1.455	42
skor jawaban butir20	3.17	.961	42
skor jawaban butir21	3.05	.987	42
skor jawaban butir22	3.95	1.125	42
skor jawaban butir23	3.33	1.183	42
skor jawaban butir24	3.88	1.017	42
skor jawaban butir25	2.74	1.127	42
Total jawaban	79.31	11.755	42

Correlations

		Total jawaban
skor jawaban butir1	Pearson Correlation	.413
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	42
skor jawaban butir2	Pearson Correlation	.521
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir3	Pearson Correlation	.439
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	42
skor jawaban butir4	Pearson Correlation	.437
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	42
skor jawaban butir5	Pearson Correlation	.701
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir6	Pearson Correlation	.568
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir7	Pearson Correlation	.404
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	42
skor jawaban butir8	Pearson Correlation	.664
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir9	Pearson Correlation	.210
	Sig. (2-tailed)	.181
	N	42
skor jawaban butir10	Pearson Correlation	.298
	Sig. (2-tailed)	.055
	N	42
skor jawaban butir11	Pearson Correlation	.651
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir12	Pearson Correlation	.247
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	42

		Total jawaban
skor jawaban butir13	Pearson Correlation	.369
	Sig. (2-tailed)	.016
	N	42
skor jawaban butir14	Pearson Correlation	.462
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	42
skor jawaban butir15	Pearson Correlation	.387
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	42
skor jawaban butir16	Pearson Correlation	.507
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	42
skor jawaban butir17	Pearson Correlation	.360
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	42
skor jawaban butir18	Pearson Correlation	.464
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	42
skor jawaban butir19	Pearson Correlation	.566
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir20	Pearson Correlation	.391
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	42
skor jawaban butir21	Pearson Correlation	.470
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	42
skor jawaban butir22	Pearson Correlation	.093
	Sig. (2-tailed)	.557
	N	42
skor jawaban butir23	Pearson Correlation	.547
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
skor jawaban butir24	Pearson Correlation	.428
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	42
skor jawaban butir25	Pearson Correlation	.639
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	42
Total jawaban	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	42

GET

FILE='D:\SKRIPSI REZA\uji reliabilitas.sav'.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

RELIABILITY

/VARIABLES=Butir1 Butir2 Butir3 Butir4 Butir5 Butir6 Butir7 Butir8 Butir9 Butir10 Butir11 Butir12 Butir13 Butir14 Butir15 Butir16 Butir17 Butir18 Butir19 Butir20 Butir21 Butir22 Butir23 Butir24 Butir25

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA

/SUMMARY=TOTAL.

Reliability

[DataSet1] D:\SKRIPSI REZA\uji reliabilitas.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	42	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	42	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.835	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
skor butir1	75.19	129.524	.339	.831
skor butir2	76.67	130.179	.476	.828
skor butir3	75.29	128.258	.362	.830
skor butir4	75.79	128.172	.358	.830
skor butir5	77.21	118.660	.638	.817
skor butir6	77.10	128.332	.521	.826
skor butir7	76.40	129.613	.329	.831
skor butir8	75.29	120.111	.597	.819
skor butir9	76.36	134.674	.140	.837
skor butir10	76.71	132.892	.230	.834
skor butir11	77.40	124.783	.601	.822
skor butir12	76.29	133.185	.161	.838
skor butir13	76.50	130.695	.295	.832
skor butir14	75.48	129.377	.400	.829
skor butir15	75.83	129.020	.299	.833
skor butir16	76.17	128.533	.449	.827
skor butir17	75.74	130.930	.285	.833
skor butir18	75.90	126.088	.375	.830
skor butir19	76.38	120.925	.473	.826
skor butir20	76.14	130.272	.318	.832
skor butir21	76.26	128.247	.401	.829
skor butir22	75.36	136.967	-.002	.845
skor butir23	75.98	124.365	.470	.826
skor butir24	75.43	128.983	.353	.830
skor butir25	76.57	122.495	.577	.821

Lampiran 6

NPAR TESTS

```

/K-S(NORMAL)=total nilai
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING ANALYSIS.

```

NPar Tests

[DataSet4] D:\SKRIPSI REZA\data 8c statistik.sav

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
skor total	36	63.08	12.112	40	93
nilai	36	81.67	8.951	68	100

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	skor total	nilai
N	36	36
Normal Parameters ^{a,b}		
Mean	63.08	81.67
Std. Deviation	12.112	8.951
Most Extreme Differences		
Absolute	.082	.126
Positive	.082	.126
Negative	-.042	-.122
Kolmogorov-Smirnov Z	.491	.753
Asymp. Sig. (2-tailed)	.970	.622

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

```

EXAMINE VARIABLES=total nilai
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPLOT
/COMPARE GROUPS
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.

```

Explore

[DataSet4] D:\SKRIPSI REZA\data 8c statistik.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor total	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%
nilai	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error
skor total	Mean			63.08	2.019
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		58.99	
		Upper Bound		67.18	
	5% Trimmed Mean			62.78	
	Median			62.50	
	Variance			146.707	
	Std. Deviation			12.112	
	Minimum			40	
	Maximum			93	
	Range			53	
	Interquartile Range			17	
	Skewness			.400	.393
	Kurtosis			-.095	.768
nilai	Mean			81.67	1.492
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound		78.64	
		Upper Bound		84.70	
	5% Trimmed Mean			81.46	
	Median			82.00	
	Variance			80.114	
	Std. Deviation			8.951	
	Minimum			68	
	Maximum			100	
	Range			32	
	Interquartile Range			16	
	Skewness			.149	.393
	Kurtosis			-1.101	.768

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
skor total	.082	36	.200	.983	36	.832
nilai	.126	36	.164	.945	36	.075

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

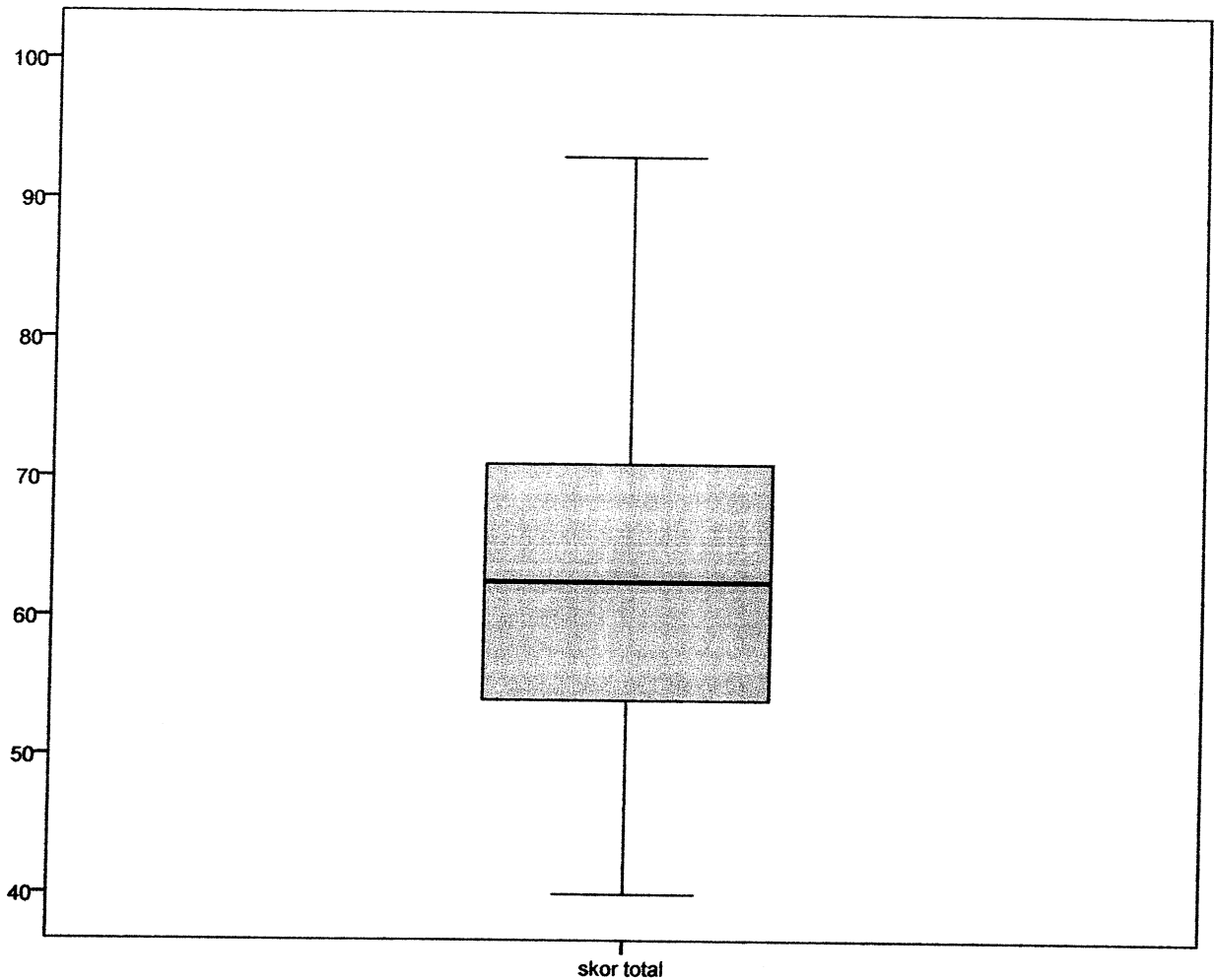
skor total

skor total Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1.00	4 . 0
4.00	4 . 5699
5.00	5 . 13344
5.00	5 . 66678
4.00	6 . 0123
6.00	6 . 566678
5.00	7 . 01122
2.00	7 . 56
2.00	8 . 14
1.00	8 . 5
1.00	9 . 3

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)



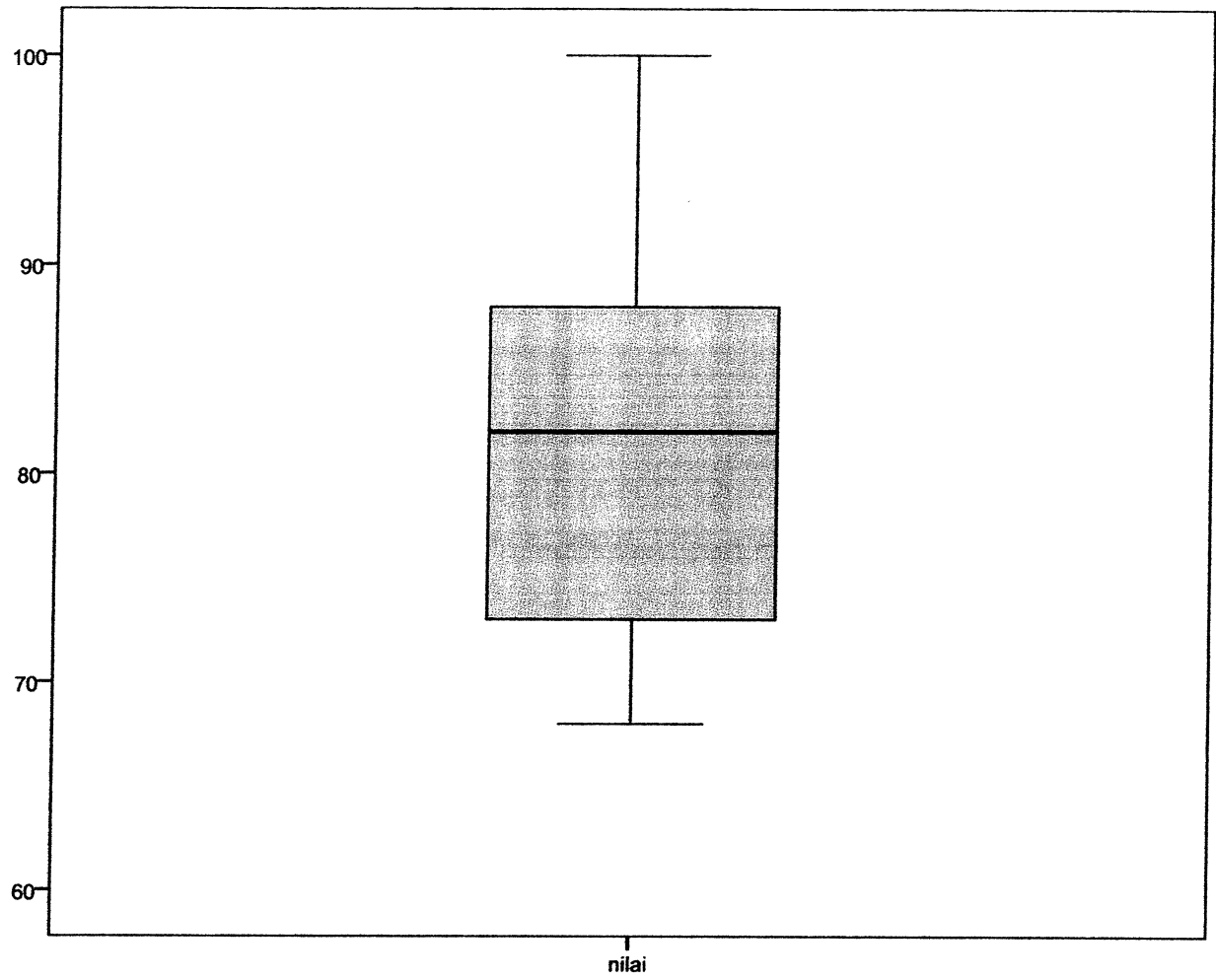
nilai

nilai Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem &	Leaf
1.00	6 .	8
9.00	7 .	000002224
5.00	7 .	66668
6.00	8 .	002224
7.00	8 .	6688888
5.00	9 .	00222
2.00	9 .	66
1.00	10 .	0

Stem width: 10

Each leaf: 1 case(s)




```

MEANS TABLES=total BY nilai
/CELLS MEAN COUNT STDDEV MEDIAN
/STATISTICS LINEARITY.

```

Means

[DataSet4] D:\SKRIPSI REZA\data 8c statistik.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
skor total * nilai	36	100.0%	0	.0%	36	100.0%

Report

skor total

nilai	Mean	N	Std. Deviation	Median
68	49.00	1	.	49.00
70	56.40	5	6.877	56.00
72	53.00	3	12.530	54.00
74	53.00	1	.	53.00
76	61.75	4	12.945	56.50
78	61.00	1	.	61.00
80	51.00	2	7.071	51.00
82	70.00	3	13.000	63.00
84	45.00	1	.	45.00
86	70.50	2	6.364	70.50
88	65.20	5	6.535	67.00
90	64.50	2	9.192	64.50
92	71.33	3	1.155	72.00
96	80.00	2	5.657	80.00
100	93.00	1	.	93.00
Total	63.08	36	12.112	62.50

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square
skor total * nilai	Between Groups	(Combined)	3410.333	14	243.595
		Linearity	2121.512	1	2121.512
		Deviation from Linearity	1288.821	13	99.140
	Within Groups		1724.417	21	82.115
Total			5134.750	35	

ANOVA Table

			F	Sig.
skor total * nilai	Between Groups	(Combined)	2.967	.012
		Linearity	25.836	.000
		Deviation from Linearity	1.207	.339
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
skor total * nilai	.643	.413	.815	.664

Lampiran 8

CORRELATIONS

```

/VARIABLES=total nilai
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/MISSING=PAIRWISE.

```

Correlations

[DataSet4] D:\SKRIPST REZA\data 8c statistik.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
skor total	63.08	12.112	36
nilai	81.67	8.951	36

Correlations

		skor total	nilai
skor total	Pearson Correlation	1	.643
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	36	36
nilai	Pearson Correlation	.643	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	36	36

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 481/UN34.12/PSM/XI/2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Reza Ginandha Sakti
No. Mhs. : 09208244034
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Klaten, Jawa Tengah
Judul Penelitian : Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan
Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas
VIII C SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/ 2013
Pelaksanaan : November 2012

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan PS. Musik
FBS UNY

T. Silaen, S.Mus., M.Hum
N.P. 19561010 198609 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
<http://www.fbs.uny.ac.id//>

67

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1320/UN.34.12/PP/XI/2012
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

13 November 2012

Kepada Yth.
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Sekretariat Daerah Provinsi DIY
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

Korelasi antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/2013

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : REZA GINANDHA SAKTI
NIM : 09208244034
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik
Waktu Pelaksanaan : November – Desember 2012
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

Tembusan:
Kepala SMP Negeri 3 Klaten



Yogyakarta, 13 November 2012

Nomor : 070/8890/V/11/2012

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Provinsi Jawa Tengah
Cq. Bakesbangpol dan Linmas
di -
Tempat

Menunjuk Surat :

Dari : Dekan Fak. Bahasa & Seni UNY
Nomor : 1320/UN.34.12/PP/XI/2012
Tanggal : 13 November 2012
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari proposal/desain riset/usulan penelitian yang diajukan, maka dapat diberikan surat keterangan untuk melaksanakan penelitian kepada

Nama : REZA GINANDHA SAKTI
NIM / NIP : 09208244034
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Judul : KORELASI ANTARA SIKAP KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SENI MUSIK KELAS VIIIC SMP NEGERI 3 KLATEN TAHUN 2012/2013
Lokasi : - Kota/Kab. KLATEN Prov. JAWA TENGAH
Waktu : Mulai Tanggal 13 November 2012 s/d 13 Februari 2013

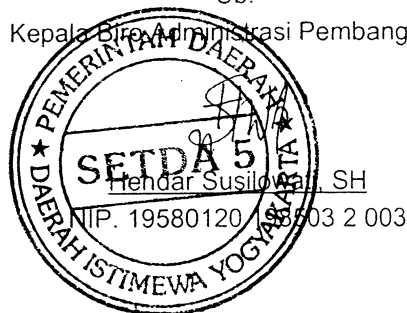
Peneliti berkewajiban menghormati dan menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian.

Kemudian harap menjadi maklum

A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Tembusan :

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
3. Yang Bersangkutan





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122
 SEMARANG - 50136

SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET

Nomor : 070 / 2412 / 2012

- I. DASAR :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011.
 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 070 / 8890 / V / 11 / 2012. Tanggal 13 November 2012
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Klaten.
- IV. Yang dilaksanakan oleh
1. Nama : REZA GINANDHA SAKTI
 2. Kebangsaan : Indonesia.
 3. Alamat : Karangmalang, Yogyakarta.
 4. Pekerjaan : Mahasiswa.
 5. Penanggung Jawab : Tumbur Silaen, M.Hum.
 6. Judul Penelitian : Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik Kelas VIII C SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012 / 2013
 7. Lokasi : Kabupaten Klaten.

V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.

4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
November 2012 s.d Pebruari 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 20 November 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH


Drs. ACHMAD ROFAI, MSi
Pembina Utama Muda
NIP. 195912021982031005



Lampiran 13

PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/914/XI/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 21 Nopember 2012
 Kepada Yth.
 Ka. SMP Negeri 3 Klaten
 Di -


KLATEN

Menunjuk Surat dari Ka. Badan Kesbangpol Kab. Klaten No 070/2412/2012 Tanggal 20 November 2012 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian:

Nama : Reza Ginandha Sakti
 Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
 Pekerjaan : Mahasiswa UNY
 Penanggungjawab : Tumbur Silaen, M, Hum
 Judul/topik : Korelasi Antara Sikap Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Musik VIII C SMP Negeri 3 Klaten Tahun 2012/2013
 Jangka Waktu : 3 Bulan (21 November 2012 s/d 21 Februari 2013)
 /Catatan : *Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** Dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten*

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 W. Sekretaris


 Hari Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198812 1 001

- Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
 3. Dekan fFak. Bahasa Dan Seni UNY
 4. Yang bersangkutan
 5. Arsip.

ANGKET OBSERVASI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

SMP NEGERI 3 KLATEN

Nama :

No :

A. Petunjuk Umum :

Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah dan tidak berpengaruh kepada nilai akademik anda. Silakan memilih dan menjawab dengan jujur dan sebenar-benarnya pertanyaan di bawah ini sesuai yang anda alami, tuliskan nama dan nomor urut anda di kolom yang disediakan .

B. Petunjuk Khusus :

Tuliskan pendapat anda terhadap setiap pernyataan dengan cara memberi tanda silang (x) pada skor angka lembar jawab anda

5. Selalu
4. Sering
3. Kadang-kadang
2. Jarang
1. Tidak Pernah

Contoh

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Saya tidur siang sepulang sekolah	x				

Jika anda selalu tidur siang sepulang sekolah, maka silanglah kolom skor 5

Selamat menjawab

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
1	Sebelum pelajaran seni musik, dirumah saya selalu menyiapkan buku diktat, LKS, catatan dan tugas					
2	Saya belajar Seni Musik secara teratur setiap hari					
3	Saya belajar Seni Musik setiap akan Ulangan					

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
4	Saat akan Ulangan Seni Musik, saya memilih belajar daripada bermain atau menonton TV					
5	Saya merangkum pelajaran Musik di kertas untuk belajar					
6	Sepulang sekolah saya membaca kembali materi yang disampaikan Guru di sekolah					
7	Saya mengerjakan LKS terlebih dahulu tanpa disuruh oleh guru					
8	Saya serius belajar menyanyi saat akan ada ulangan Praktek musik					
9	Ketika Guru Memberi kesempatan bertanya, saya memanfaatkannya untuk bertanya materi yang saya tidak paham					
10	Saya menjawab pertanyaan lisan spontan dari guru saat dikelas					
11	Saya mencari guru Musik disekolah, baik ke kantor ataupun tempat lain untuk menanyakan materi tentang musik yang tidak saya ketahui					
12	Saya berdiskusi dengan teman tentang pelajaran Musik di sekolah					
13	Saya aktif berpendapat dalam diskusi di kelas					
14	Saya memperhatikan dengan seksama ketika guru sedang menjelaskan materi di kelas					
15	Saya bertanya kepada orang lain bila saya tidak memahami suatu materi pada pelajaran Seni Musik					
16	Setiap ada tugas dari Guru, saya mengerjakan sendiri pada hari itu juga					
17	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu					
18	Saya suka membaca artikel seni di media cetak dan menonton acara seni di Televisi					
19	Saya belajar musik tanpa disuruh orang tua					
20	Walaupun hanya sebentar, Saya membaca buku diktat atau LKS musik jika ada waktu luang					
21	Saya menghafal dan mempraktekan teori musik yang diajarkan guru					
22	Apabila ada soal tugas yang sulit, saya mencari tahu kepada orang yang lebih ahli					

No	Pernyataan	5	4	3	2	1
23	Saya mencari sumber belajar di Internet ataupun perpustakaan saat ada kesulitan materi yang kurang saya pahami					
24	Saat Selesai ulangan, saya selalu mencari jawaban dari soal yang sulit, baik di Buku atau bertanya teman tentang jawaban ulangan tadi dan mencoba mengingatnya untuk perbaikan ke depan					
25	Saya ke perpustakaan untuk mencari referensi/sumber lain dalam belajar					
Total						

Total skor :